

**PENGARUH METODE *LEARNING STARTS WITH A QUESTION*
(LSQ) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV
SDN SUNGAI KRAMBIL MUSI RAWAS**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

**RIA ELVANI
NIM. 18591112**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
TAHUN 2022**

Perihal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Di-

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mngadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari **Ria Elvani (18591112)** Mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: **pengaruh Metode Pembelajaran Learning Starts With A Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Sungai Krambil Musi Rawas.**

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

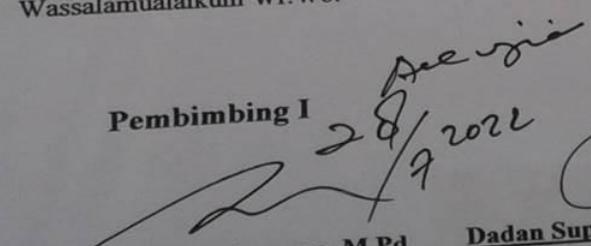
Demikianlah permohonan pengajuan skripsi ini kami ajukan, terima kasih.

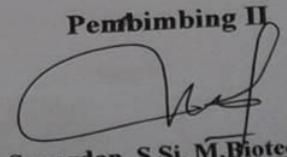
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Curup, 28 Juli 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd.
NIP 196508261999031001


Dadan Supardan, S.Si, M.Biotech.
NIP 198804032015031004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ria Elvani

Nomor Induk Mahasiwa : 18591112

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 25 Juli 2022

Penulis



Ria Elvani

Ria Elvani
NIM. 18591112



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Jalan Dr. A.K. Gani No. 91 P.O. Box 108 Telp. (0772) 21010 - 21797 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: iaicurup@iaicurup.ac.id Fax 21010

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **1213**/In.34/PT/PP.00.9/08/2022

Nama: **Ria Elvani**
NIM: **18591112**
Fakultas: **Tarbiyah**
Prodi: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul: **Pengaruh Metode *Learning Starts With A Question (LSQ)* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Sungai Krambil Masi Rawas.**

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

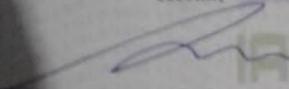
Hari/Tanggal: **Selasa, 09 Agustus 2022**
Pukul: **11.00-12.30 WIB**
Tempat: **Ruang Ujian 02 Fakultas Tarbiyah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

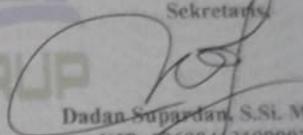
Curup, Agustus 2022

TIM PENGUJI

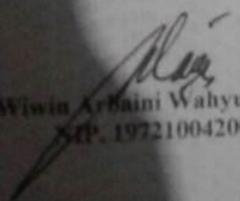
Ketua,


Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 196508261999031001

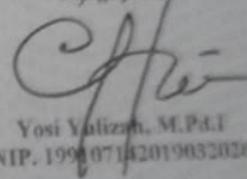
Sekretaris,


Dadan Supardan, S.Si, M. Biotec
NIP. 196904131999031005

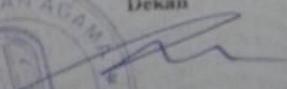
Penguji I,


Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M.Pd
NIP. 197210042003122003

Penguji II,


Yosi Yalizah, M.Pd.I
NIP. 199807142019032026

Mengetahui,
Dekan


Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 196508261999031001

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrohmatullahi Wabarokaatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat yang tak terhitung baik jasmani maupun rohani kepada penulis, yang telah memberikan rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Adapun tujuan penulisan karya ilmiah ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana (SI) pada fakultas Tarbiyah dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Adapun judul karya ilmiah atau skripsi yang penulis angkat adalah **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Sungai Krambil Musi Rawas”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis sepenuhnya menyadari banyak kekurangan dari awal proposal, penyusunan sampai selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, semangat, motivasi, dan bimbingan dari segala pihak. Oleh karena itu penulis banyak mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd, selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.

3. Bapak Drs. Ngadri Yusro, M.Ag., selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Fakhrudin, S.Ag., M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Hamengkubuwono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Ibu Tika Meldina, M.Pd.
7. Bapak Dr. Hamengkubuwono, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Dadan Supardan, S.Si, M.Biotech selaku pembimbing II, yang selalu sabar dan tak bosan-bosannya membimbing penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Ibu Syaripah, M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis menempuh kuliah.
9. Bapak Suraji, S.Pd selaku kepala sekolah SDN Sungai Krambil beserta dewan guru keluarga besar SDN Sungai Krambil, terkhusus Ibu Hartini, S.Pd selaku wali kelas IV SDN Sungai Krambil yang telah mengizinkan dan banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian ini serta tak terlupakan kepada seluruh siswa-siswi kelas IV SDN Sungai Krambil Musi Rawas yang sangat antusias membantu penulis dalam melakukan penelitian.
10. Untuk Ustadz. Yusefri dan Umi Sri Wihidayati yang selalu memberikan kasih sayang serta kepeduliannya kepada penulis selama tinggal di asrama, yang telah ikhlas memberikan bimbingan dan arahan guna menjadikan penulis menjadi insan yang berguna.

11. Segenap dosen dan karyawan Prodi PGMI IAIN Curup yang telah membantu melancarkan segala urusan perkuliahan selama ini.
12. Teman seperjuangan PGMI Angkatan Tahun 2018 terkhusus PGMI local C yang telah berjuang bersama-sama selama kita menyelesaikan masa perkuliahan.

Semoga amal baik dan bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amal sholeh dan akan mendapat balasan baik dari Allah SWT. Dengan kerendahan hati, Penulis mengharapkan kritik dan saran demi kebaikan skripsi ini penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan generasi selanjutnya.

Wassalamualaikum Warrohmatullahi Wabbarokaatuh.

Curup, Juli 2022

Penulis

Ria Elvani

18591112

MOTTO

**“BISMILLAH... Semangat, Berusaha & Berdo’a...
Jangan Lupa Selalu Libatkan Allah SWT di Setiap Urusan,,
Semua Sudah Tertakar & Tidak Akan Mungkin Tertukar”.**

PERSEMBAHAN

Segala Puji bagi Allah swt yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Teruntuk kedua orang tua ku yang tercinta yaitu Bapak Ku **Maryono** dan Ibu tercinta **E. Mujirahayu**, orang yang sangat berjasa dalam hidupku, orang yang berjuang keras dan tidak mengenal kata lelah serta menaruhkan seluruh jiwa dan raganya demi diriku, serta orang yang selalu melimpahkan do'a dan kasih sayangnya untuk ku.
2. Untuk adik ku tersayang **Ghani Ilmiyawan** yang selalu memberikan dukungan, do'a & semangat untuk ku.
3. Untuk paman bibik, bude pakde beserta suami dan istrinya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah memberikan semangat untuk ku.
4. Untuk sepupu-sepupuku di keluarga besar Bapak Ngadikan (ALM) & Bapak Suhanto, terkhusus Mamang Ku ter The Best **Ahmad Sulton** yg memberikan dukungan baik moral maupun materilnya.
5. Untuk Teman **SUHU Ku** (Bunga Aurelia, Fitri Sulistiowati, Linda Dwi Ningsih, Lilis Sahara, Annisa Putri, Ririn Ayang Marseli & Neneng

- Nurmala Sari) yang telah sama-sama berjuang saling menguatkan dalam keadaan suka maupun duka. Dan sahabat terbaik ku Fauzan.
6. Untuk teman Ngaji **Squad TELE KEBE**, yang tentunya selalu di dampingi dengan sepenuh hati oleh Ustadzah Kami Tercinta yaitu **Tadzah RIPAHA, S.Pd** yang telah sama-sama berjuang saling memberikan support & dukungannya.
 7. Ketua prodi PGMI Ibu Tika Meldina, M.Pd dan seluruh Dosen PGMI yang selama ini telah memberikan ilmunya.
 8. Keluarga besar **Ma'had Al-Jami'ah** (Ustad wa Ustadzah, Murobbi wa Murobbiyah yang penulis tidak bias seputkan satu persatu) terima kasih telah memberikan ilmunya baik dunia maupun akhirat selama penulis tinggal di asrama.
 9. Adek-adek terlope Khususnya **Kamar 20 Masyitoh** (Rifka, Sity, Twing, Indri, Afifah, Ides, Sakinah, Aniza, Lara, Dosi, Malika, Yana, Linda, Tania, Akang Ibel, Aliya, Winda, Dewi, Ayu & Peni yang banyak sekali memberikan kenangan yang tak terlupakan.
 10. Teman-teman seperjuangan PGMI Agkatan 2018 yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu.
 11. Teman-teman KKN Online thn. 2021 dan PPL SDN 97 Rejang Lebong tahun 2021.
 12. Tidak pernah terlupakan juga khususnya untuk Almamater Ku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, & Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	i
HALAMAN PRNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Hasil Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Metode pembelajaran LSQ.....	11
B. Hasil Belajar	15
C. Pembelajaran IPA	21
D. Penelitian Relevan	25
E. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Variable Penelitian	32
D. Populasi dan Sampel.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	35
G. Analisis Instrumen.....	36
H. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43
B. Hasil Penelitian.....	45
C. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai IPA Siswa Kelas IV SDN Sungai Krambil.....	7
Tabel 3.1 Desain Penelitian	31
Tabel 3.2 Jumlah Sampel	33
Tabel 3.3 Lembar Observasi Aktivitas Guru	34
Tabel 3.4 Lembar Observasi Siswa.....	34
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	36
Tabel 3.6 Data Analisis Validitas.....	39
Tabel 3.7 Uji Validitas Pretest Posttest	41
Tabel 3.8 Kriteria Reliabilitas.....	43
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	43
Tabel 3.10 Kriteria Taraf Kesukaran.....	44
Tabel 3.11 Kriteria Daya Pembeda	45
Tabel 4.1 Data Kepala Sekolah SDN Sungai Krambil.....	48
Tabel 4.2 Data Pegawai SDN Sungai Krambil	49
Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4.5 Uji Homogenitas.....	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Paired Sample Test	54

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *LEARNING STARTS WITH A QUESTION* (LSQ) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SDN SUNGAI KRAMBIL MUSI RAWAS.

ABSTRAK

Berdasarkan latar belakang yang terdapat dalam penelitian ini adalah siswa masih sangat pasif terhadap guru yang memberikan pembelajaran didalam kelas dan guru mata pelajaran IPA di SDN Sungai Krambil Musi Rawas cenderung masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional seperti metode ceramah, tanya jawab dan lain-lain. Seharusnya pada saat ini pembelajaran harus menekankan pada keaktifan siswa dan guru hanya sebagai fasilitator. Sehingga hal ini sangat berpengaruh dengan hasil belajar siswa. Oleh karena itu diperlukan salah satu solusi yaitu dengan adanya metode LSQ. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Metode Pembelajaran *Learning Strats With A Question* (LSQ) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Sungai Krambil.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan yaitu *pretest-posttest Control Group Design*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes awal (*pre-test*), tes akhir (*post-test*), dan dokumentasi. Tekhnik analisis data dengan cara melakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Hasil dari penelitian menunjukkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 53,73 sedangkan nilai rata-rata *post-test* sebesar 78,20 Berdasarkan hasil analisis rata-rata hasil belajar siswa setelah *Pre-Test* dan *Post-Test* pada pelajaran IPA di SDN Sungai Krambil sebesar 24.467. perbedaan ini ada dalam internal taraf kepercayaan 95% yaitu terendah -27.647 dan tertinggi -21.286, sedangkan hasil analisis *Paired Sample Test* hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan menggunakan metode (*LSQ*) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA menunjukkan signifikansi (2 tailed) = 0,00 \leq 0,05 setelah dikonsultasikan ke uji-t di peroleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 15.735 \geq 1,697. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan anatara metode *Learning Strats With A Question* (LSQ) Terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPA SDN Sungai Krambil Musi Rawas.

Kata Kunci: *Metode LSQ, hasil belajar*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses untuk meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku seseorang melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan penelitian, maka pendidikan merupakan salah satu kunci pembangunan Bangsa dan Negara.¹ Menurut *United Nations Educational Scientific and Cultural Organization (UNESCO)* berdasarkan survei terhadap kualitas pendidikan negara-negara berkembang di Asia Pasifik, Indonesia menduduki posisi terendah pada kualitas pendidikan.² Menteri Pendidikan Anies Baswedan, menyatakan bahwa pendidikan di Indonesia berada pada posisi gawat darurat.³ Mutu pendidikan di Indonesia masih terbilang sangat rendah, yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya rendahnya layanan pendidikan dan rendahnya mutu pendidikan.⁴ Tiga faktor penyebab rendahnya mutu pendidikan di Indonesia yaitu faktor pendekatan pembelajaran, perubahan kurikulum, dan kompetensi guru.⁵

¹ Muhammad Zamroji. Analisis Strategi dan Kunci Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam. *Awwaliyah Jurnal PGMI, Vol. 2 No. 2, Desember 2019*, h.100

² Lamhot Basani Sihombing. "Indonesia Bergabung dalam Masalah-Masalah Pendidikan Indonesia". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 20 No78 Tahun XX Desember 2014*, h. 70

³ Anies Baswedan. Paparan Menteri pendidikan yang disampaikan pada silaturahmi dengan kepala dinas Jakarta pada 1 Desember 2014

⁴ Heri Widodo. "Potret Pendidikan Di Indonesia Dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asia (Mea)". *Cendekia Vol. 13 No. 2. Juli - Desember 2015*, h. 294.

⁵ Siti Fadiah N.F. Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 5 No. 1 Tahun 2021*, h. 1619.

Kurniawan menegaskan bahwa selain sarana dan prasarana, peran siswa, guru, situasi ekonomi, dan kurikulum semuanya berperan dalam seberapa baik kinerja sistem pendidikan. Penerapan Kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik merupakan salah satu langkah yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penerapan kurikulum ini diharapkan dapat memberikan peluang yang sangat baik untuk meningkatkan standar dan daya saing pendidikan ke tingkat yang setara dengan negara-negara lain.¹

Rendahnya tingkat pendidikan di Indonesia disebabkan oleh beberapa hal, seperti disparitas jumlah siswa dengan lembaga pendidikan yang berkualitas, kurangnya infrastruktur, dan pendanaan yang tidak memadai, ketidaktepatan hasil pendidikan, rendahnya kualitas sumber daya pengajar, ketidakefisienan sistem pendidikan dan ketidakserasian kurikulum.² Perubahan kurikulum memberikan dampak baik dan dampak buruk, di mana efek positifnya mencakup kemampuan siswa untuk belajar dengan mengikuti kemajuan zaman yang semakin jauh, sedangkan dampak buruknya yakni mutu pendidikan menurun akibatnya prestasi siswa juga menurun dikarenakan siswa tidak bisa menyesuaikan diri dengan sistem pembelajaran yang baru tersebut.³ Selain ketidakserasian kurikulum, faktor lain yang menjadi masalah dalam pembelajaran di Indonesia yaitu rendahnya sarana fisik, misalnya masih banyak sekolah yang gedungnya rusak, perlengkapan

¹ Kurniawan, F. N. (2022). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi. *Academy of Education Journal*, 13(1), 1-13.

² Siti Fadiah N.F. Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5 No. 1 Tahun 2021, h. 16118

³ Fitria Nur Auliah Kurniawati. "Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia dan Solusi". *Jurnal Academy of Education Vol. 13 No.1 Januari 2022*, h.7

ruang kelas yang masih terbatas seperti meja dan kursi, persediaan air bersih, buku perpustakaan yang belum lengkap.⁴

Tugas seorang guru tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pendidikan. Guru adalah pendidik yang memenuhi syarat yang tanggung jawab utamanya adalah untuk menginstruksikan, membimbing, mengarahkan, menginstruksikan, melatih, menilai, dan mengevaluasi pembelajaran siswa.⁵ Guru menjadi salah satu pemutus berhasilnya tujuan pembelajaran oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal guru dituntut untuk dapat memahami karakteristik dari semua peserta didiknya serta mampu memilih metode yang tepat untuk menyampaikan materi kepada peserta didik.⁶ Menurut Sabrani, Dalam proses pembelajaran islam, Fungsi seorang guru merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan. Guru adalah profesional berlisensi yang tanggung jawab utamanya adalah untuk menginstruksikan, membimbing, mengarahkan, menginstruksikan, melatih, menilai, dan mengevaluasi pembelajaran siswa.⁷

Dalam kegiatan belajar mengajar guru dituntut mampu memilih metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keaktifan dan keefektifan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.⁸

Menurut Wicaksono, penggunaan metode pembelajaran yang tepat menjadi

⁴ Tuti Sumiati, *Problematika Pendidikan di Indonesia dan Solusi Pemecahannya*, Jurnal Statement, Vol.1 No.1 Tahun 2011, h. 45

⁵ Abdul Hamid. "Guru Profesional". Jurnal Al-Falah. Vol. XVII No.32 Tahun 2017, h. 277

⁶ Syaiful Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h.1

⁷ Sabrani, Dimas Ahmad. "Metode Pengajaran dalam Pendidikan Agama Islam," (Jurnal Al-Fatih Vol 4, No. 1 2015), h. 45

⁸ Roestiyah, (2001). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 18

salah satu alternatif dalam membangkitkan gairah semangat peserta didik⁹ Menurut Silberman, pada saat ini salah satu metode yang dipandang efektif digunakan pada sekolah tingkat dasar yaitu metode LSQ.¹⁰

Teknik LSQ adalah pendekatan pengajaran berbasis pertanyaan yang mendorong siswa untuk bertanya tentang materi sebelum menerima penjelasan dari guru. Pendekatan ini mendorong siswa untuk belajar secara aktif. Pendekatan ini memiliki manfaat mendorong siswa untuk menerapkan strategi pembelajaran seperti mempertanyakan otoritas dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Selain itu, dengan mengajari siswa cara mengomunikasikan pikiran, perasaan, dan gagasan mereka, LSQ memungkinkan mereka mencapai hasil belajar yang sukses.¹¹

Penelitian oleh Wiyadyana, menyebutkan bahwa penerapan metode LSQ berhasil dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKN di SDN Sidan Tahun Ajaran 2017/2018.¹² Penelitian Liah Badriah menyatakan bahwa dengan menggunakan metode LSQ menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa SMA pada pokok bahasan sistem reproduksi.¹³ Jansson menyatakan bahwa tanya jawab berhasil

⁹ Satrio Wicaksono dan Ira Vahlia, *Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran Quantum Learning terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa*, (Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika Vol 7, No. 2, 2016), h. 276

¹⁰ Silberman M. (2013). *Pembelajaran Aktif*. Jakarta: PT. Indeks, h.42

¹¹ Deni Nur Haryadi, *Penerapan Model Learning Starts With A Question Berpendekatan Icare pada Hasil Belajar*, (Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol.9 No.2, 2009), h. 1528

¹² Wiyadyana, *Penggunaan Metode Pembelajaran LSQ Sebagai Upaya Meningkatkan prestasi Belajar PKN di SDN Sidan Tahun Ajaran 2017/2018*, (Jurnal MPI, Vol.1 No.2, 2020), h.123

¹³ Liah Badriah, *Model Learning Starts With A Question Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA Pokok Bahasan Sistem Reproduksi*, (Jurnal Bio Education, Vol. 3 No. 2, 2018), h.22-28

meningkatkan perkembangan kognitif siswa.¹⁴ Selanjutnya penelitian oleh Carpenter & Toftness menyebutkan bahwa dalam proses belajar siswa yang membaca teks lalu bertanya memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak bertanya.¹⁵ Penelitian lain juga menyatakan bahwa dengan metode bertanya hasil belajar siswa di kelompok eksperimen secara signifikan mengungguli siswa dikelompok kontrol.¹⁶

Penelitian oleh Meldina menyebutkan bahwa metode LSQ mampu menstimulus keterampilan bertanya siswa, serta memotivasi siswa aktif dalam proses belajar.¹⁷ Belajar dengan mengajukan pertanyaan merupakan salah satu metode yang akurat dan efisien untuk melatih keberanian siswa menggali pengetahuannya.¹⁸ Ada juga penelitian yang dilakukan oleh Vebi et.al menyatakan bahwa metode LSQ merupakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.¹⁹ Selanjutnya menurut Fiorella & Mayer metode LSQ dapat membuat siswa lebih fokus pada materi pembelajaran yang disajikan, mengaktifkan pengetahuan awal siswa dan

¹⁴ Malin Jansson (2021), "Online Question and Answer Sessions: How Students Support their Own and other Students' Processes of Inquiry in a text-based Learning Environment". *Jurnal The Internet and Higher Education*, Vol. 51. October 2021, 100817

¹⁵ Carpenter & Toftness (2017), Effect of Student-Generated Feedback Corresponding To Answers to Online Student-Generated Questions on Learning: What, Why and How. *Jurnal Computers & Education*, Vol. 145. February 2020, 103723

¹⁶ Gwo-Jen Hwang, Dkk. "Effects of a Multi-Level Concept Mapping-Based Question-Possing Approach on Students' Ubiquitous Learning Performance and perceptions". *Jurnal Computers & Education* Vol. 149, May 2020, 103815

¹⁷ Tika Meldina, *Implementasi Metode Learning Strats With A Question Strategi Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, Vol. 6 NO. 2, 2019), h. 213

¹⁸ Fons J. Wesselius and Mathijs S. van (2022), "An accurate and efficient method to train classifiers for atrial fibrillation detection in learning by asking better questions, *Jurnal of Computers in Biology and Medicine*. Vol.143, 105331.

¹⁹ Vebiola, Vebi, et.al. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Learning Start a Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Seni Tari di SMA Negeri 14 Padang*. E-Jurnal Sendratasik. 6:1. 52-60. Universitas Negeri Padang (2017).

memberikan pengetahuan baru.²⁰ Menurut studi tambahan, mengajukan pertanyaan kepada siswa selama kelas dapat membantu mereka belajar lebih aktif, menjadi lebih terlibat, mempertajam kemampuan berpikir kritis mereka, dan mempertahankan pengetahuan sebelumnya.²¹ Selanjutnya penelitian oleh Silberman mengungkapkan bahwa metode LSQ dapat membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran yang diharapkan.

Menurut Marta salah satu proses pembelajaran yang dapat mengajak siswa untuk terlibat aktif dengan lingkungan dan sumber belajar adalah pembelajaran IPA.²² Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu yang mengkaji tentang alam sekitar manusia. Kemampuan untuk fokus pada peningkatan pengetahuan siswa tentang diri mereka sendiri dan lingkungan mereka dan peningkatan kualitas pendidikan dimungkinkan oleh pembelajaran sains. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang ada dan terjadi di alam semesta, bukan hanya kejadian alam yang terjadi.²³ Sains mengkaji semua benda alam, termasuk peristiwa dan kejadian lain, selain tumbuhan dan hewan. Pendidikan IPA memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari segala sesuatu yang terjadi dalam kehidupan dan merupakan bagian dari

²⁰ Fiorella & Mayer, (2016). "Student's Achievement Motivation Moderates the Effects of Interpolated pre-Questions on Attention and Learning From Video Lectures", *Jurnal Learning and Individual Differences*, Vol.91. Oktober 2021, 102055.

²¹Dheni Nur Haryadi, *Penerapan Model LSQ Berpendekatan ICARE Pada Hasil Belajar*, (Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol.9 No.2, Tahun 2015), hal.1529.

²² Marta, F. A. (2012). *Analisis literasi sains peserta didik SMP dalam pembelajaran IPA terpadu pada tema efek rumah kaca*. Bandung: FKIP Universitas Pendidikan Indonesia.

²³ Ni Putu Setya Prahita, dkk, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV". *E-Journal MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganeshha Jurusan PGSD*, Vol. 2 No. 1 (2014).

kehidupan sehari-hari. Untuk belajar, siswa harus menggunakan penalaran mereka sendiri untuk menemukan pengetahuan yang kompleks.

Berdasarkan observasi awal dilakukan di SDN Sungai Krambil Musi Rawas pada 04 Januari 2022 diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA masih rendah. KKM yang ditetapkan dalam mata pelajaran IPA di SDN Sungai Krambil Musi Rawas adalah 70. Dari 30 orang siswa pada kelas IV ini hanya 7 siswa saja yang hasil belajarnya baik dan untuk siswa yang lainnya mendapatkan nilai pas (sama dengan KKM yang ditentukan) dan bahkan rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa yang mendapatkan nilai 55. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel berikut ini:²⁴

Tabel 1.1
 Nilai IPA Siswa Kelas IV SDN Sungai Krambil Musi Rawas
 Semester II Tahun Ajaran 2022/2023

No	Nilai KKM	Nilai Siswa	Keterangan	Jumlah
1.	70	72-78	Tuntas	5 orang
2.	70	70-75	Tuntas	2 orang
3.	70	62-65	Belum Tuntas	5 orang
4.	70	55-60	Belum Tuntas	7 orang
5.	70	51-59	Belum Tuntas	11 orang

Selanjutnya Ketika wawancara dengan ibu hartini,S.Pd selaku wali kelas IV berkenaan dengan keaktifan siswa beliau mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran mungkin 15% siswa yang aktif yang lainnya kadang ketika dalam proses belajar ditanya apakah ada yang belum paham anak-anak mereka kadang hanya diam saja. Artinya disini guru kadang bingung diam itu

²⁴ Arsip Nilai Kelas IV SDN Sungai Krambil Musi Rawas Tahun Ajaran 2022.

antara sudah paham atau belum paham sedangkan metode yang sering digunakan adalah metode ceramah dan diskusi.

Selanjutnya berdasarkan wawancara penulis dengan beberapa siswa-siswi kelas IV SDN Sungai Krambil Musi Rawas mereka mengatakan bahwa sistem belajar mereka lebih dominan mencatat dan guru menjelaskan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada pelajaran IPA guru masih menggunakan metode-metode terdahulu.

Dari latar belakang tersebut, maka penting dilakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Metode Pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Sungai Krambil Musi Rawas**”.

B. Identifikasi Masalah

1. Hasil belajar IPA peserta didik masih tergolong dibawah KKM
2. Peserta didik kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran
3. Belum dilakukannya inovasi-inovasi dalam pembelajaran
4. Pendidik belum menggunakan metode *Learning Starts With A Question (LSQ)*

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah, peneliti membatasi permasalahan pada hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif melalui metode *Learning Starts With A Question (LSQ)* siswa kelas IV SDN Sungai Krambil Musi Rawas.

D. Rumusan Masalah

Dari identifikasi dan batasan masalah tersebut, peneliti merumuskan permasalahan, yaitu bagaimana pengaruh metode *Learning Starts With A Question (LSQ)* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Sungai Krambil Musi Rawas?

E. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana pengaruh Metode *Learning Starts With A Question (LSQ)* Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SDN Sungai Krambil Musi Rawas.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi penulis Untuk memberikan pengalaman dan sumbangan karya ilmiah sebagai bentuk perkembangan ilmu pengetahuan mengenai hasil belajar siswa dengan penggunaan metode *learning starts with a question (LSQ)*.
- b. Bagi sekolah, yaitu untuk dapat diterima serta dijadikan salah satu bahan masukan dalam rangka menghasilkan dan memperbaiki kualitas pendidikan disekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru terutama guru IPA khususnya dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran LSQ.

- b. Memberikan pengetahuan, semangat, dorongan bagi siswa agar bias belajar lebih giat dan tentunya dapat meningkatkan hasil belajar.
- c. Bagi almamater, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan atau referensi penelitian lebih lanjut.
- d. Bagi pembaca, untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai metode LSQ dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

G. Definisi Operasional

1. Metode *Learning Starts With a Question* (LSQ) Pelajaran dimulai dengan sebuah pertanyaan. Teknik adalah strategi mengajar yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dengan mendorong mereka untuk bertanya sebelum guru menjelaskan sesuatu. Dalam metode ini, siswa diharapkan dapat membangun pengetahuannya dengan mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran.
2. Hasil belajar adalah hasil dari bagaimana proses belajar mengajar berinteraksi. Prosedur evaluasi pembelajaran, dilihat dari sudut pandang guru, menandai akhir dari proses pengajaran. Hasil belajar adalah kesimpulan dan puncak dari proses belajar dari sudut pandang siswa.²⁵

²⁵ Dimayati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h.3

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode *Learning Starts With A Question* (LSQ)

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Menurut Djamarah, metode pembelajaran yaitu salah cara yang digunakan guru untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran juga diartikan sebagai tahapan atau cara yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran.¹

Metode belajar memudahkan guru dan siswa dalam proses belajar untuk menyampaikan materi dan menerima materi. Keberhasilan proses belajar dapat dilihat bagaimana guru mengajar. Pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa dalam bekerja sama mengenai tugas yang terstruktur dan dibantu guru sebagai fasilitator atau pembimbing.² Maka dari itu dalam mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal maka guru dalam prosesnya tidak lepas dari metode pembelajaran. Karena metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik nantinya akan menentukan keberhasilan dalam pembelajaran. Kemampuan guru untuk merancang strategi pengajaran yang mendorong lingkungan belajar yang aktif dan menyenangkan guna mencapai hasil

¹ Farida Nur Kumala, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*, (Malang: Ediiide Infografika, 2016), h. 15-16

² Mardiah Kalsum Nasution, *Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa II*, No.1 (2017), h. 13-14

belajar yang sebaik-baiknya bagi siswa oleh karena itu tidak lepas dari efektifitas proses pembelajaran.

B. Metode *Learning Starts With A Question* (LSQ)

a. Sejarah Metode *Learning Starts With A Question* (LSQ)

Metode *learning starts with a question* merupakan salah satu bagian dari model pembelajaran *active learning* yang dikembangkan oleh *Mel Silberman*, seorang guru besar kajian psikologi pendidikan di *Temle Universitas* yang berspesialisasi dalam psikologi pengajaran. *Active learning* ini dikembangkan dari pernyataan filosof China *Cofucius* 2400 tahun yang lalu.¹ Menurut Silberman belajar secara aktif apabila pelajar senang untuk mencari sesuatu yang dapat ditunjukkan dengan menjawab pertanyaan, memerlukan informasi untuk menyelesaikan dan menyelidiki masalah. Belajar secara aktif lebih mengajak peserta didik untuk terlibat secara langsung melalui pengalaman nyata dari pada konsep atau sekedar teori.² Pendapat ini diperkuat oleh pernyataan John Holt dalam Silberman yang mengatakan bahwa pelajaran dapat diperkuat bila siswa di minta untuk melakukan hal seperti mengungkapkan informasi dengan bahasa mereka sendiri.

b. Pengertian Metode *Learning Starts With A Question* (LSQ)

Metode pembelajaran LSQ merupakan metode pembelajaran yang mampu memberikan peningkatan pada aktivitas siswa dalam belajar.

¹ Melvin L. Silberman , *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2010, h.5

² Frianda Yeni, Dkk, Metode Active Learning , (*Jurnal Pendidikan Matematika*, 2012 Vol.1 No.1), h.71

Menurut Djamarah, metode LSQ yaitu metode yang dapat menjadikan pembelajaran aktif dalam bertanya. Salah satu langkahnya dengan merangsang siswa mengungkapkan sesuatu yang belum diketahui atau belum dipahaminya melalui pertanyaan.³

Susanto menegaskan bahwa pendekatan *Learning Starts With A Question* mendorong siswa untuk belajar sendiri dengan merumuskan pertanyaan berdasarkan bacaan yang telah ditugaskan oleh instruktur. Penggunaan pendekatan LSQ diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, meningkatkan keterampilan bertanya siswa, dan meningkatkan hasil belajar.

Dari pendapat para ahli diatas diatas peneliti menyimpulkan bahwa metode LSQ yaitu metode pembelajaran yang diawali dengan memberikan sebuah materi kepada peserta didik yang nantinya akan merangsang peserta didik untuk memberikan pertanyaan terhadap materi yang telah diberikan guna untuk meningkatkan kreativitas bertanya peserta didik yang akan membawa suasana kelas menjadi aktif.

c. Langkah-Langkah Metode *Learning Starts With A Question* (LSQ)

Pembelajaran dengan menggunakan metode *Learning Starts With A Question* yaitu:

- 1) Bagikan bahan pelajaran kepada siswa, dan dorong mereka untuk memeriksa teks-teks yang menawarkan informasi atau memungkinkan beberapa interpretasi.

³ Latifatul Fauziah, *Implementasi Metode Learning Strats With A Question pada Pembelajaran Akidah Akhlak*, Jurnal Insania, Vol. 25 No. 2 (Juli-Desember 2020), h. 258

- 2) Meminta siswa membaca teks dengan nyaring atau berkelompok.
- 3) Mintalah siswa menyorot bagian dalam teks yang tidak mereka pahami.
- 4) Perintahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang bacaan dalam kelompok kecil.
- 5) Kumpulkan pertanyaan yang ditulis siswa.
- 6) Menyajikan pelajaran dengan menjawab pertanyaan.⁴

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Learning Starts With A Question* (LSQ)

- 1) Siswa belajar pada awalnya sehingga mereka memiliki pemahaman dasar tentang materi, dan setelah menerima penjelasan lebih lanjut dari guru, mereka lebih siap untuk memulai kursus.
- 2) Siswa mulai mengajukan pertanyaan lebih sering.
- 3) Informasi disimpan lebih lama
- 4) Saat anak belajar bertanya, kecerdasannya diasah
- 5) Mendorong siswa untuk berbicara, mengungkapkan pikiran mereka, dan memperluas wawasan mereka
- 6) Siswa belajar memecahkan masalah sendiri dalam kelompok dan berkolaborasi dengan anak lain.
- 7) Dapat membedakan antara siswa yang sedang belajar dan yang tidak.

⁴ Tika Meldina, *Implementasi Metode Learning Starts With A Question Strategi Meningkatkan Ketrampilan Bertanya Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, Vol 6 NO. 2 (Desember 2019), h. 215

- 8) Meningkatkan kemampuan siswa untuk bertanya dengan percaya diri.
- 9) Mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan dengan lebih berani dan meyakinkan.

Adapun kekurangan metode *learning starts with a question* yaitu:

- 1) Menghabiskan lebih banyak waktu jika siswa mengajukan beberapa pertanyaan.
- 2) Tidak mungkin mengharapkan setiap siswa, terutama di kelas bawah sekolah dasar, untuk membaca materi dengan sungguh-sungguh.
- 3) Khususnya di kelas bawah SD, tidak semua siswa mampu membuat soal yang efektif dan akurat.
- 4) Tidak semua siswa tertarik membaca
- 5) Siswa akan ribut jika guru tidak dapat mengelola kelas.⁵

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Secara psikologis belajar adalah suatu proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku yang ditimbulkan oleh interaksi dengan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan dasar. Semua aspek perilaku akan terpengaruh oleh perubahan ini. Slameto berpendapat bahwa belajar adalah proses bisnis yang dilakukan seseorang untuk memperoleh seperangkat

⁵ Tika Meldina, *Implementasi Metode Learning Strats With A Question Strategi Meningkatkan Ketrampilan Bertanya Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, Vol 6 NO. 2 (Desember 2019), h.117

perilaku baru sebagai hasil interaksinya dengan lingkungannya.⁶ Djamarah menyebutkan Proses pembelajaran tersebut memungkinkan modifikasi perilaku melalui latihan atau paparan situasi baru.

Sedangkan menurut Gestalt belajar merupakan aktifitas dari suatu individu yang berkenaan melalui interaksi dengan lingkungannya. Maka dari itu melalui interaksi tersebut yang nantinya akan membentuk suatu pemahaman atau wawasan. Selanjutnya menurut Jean Piaget proses belajar dapat berlangsung jika ada interaksi pribadi dengan alam dan dunia sosial.⁷

Dari pengertian pendapat para ahli tersebut peneliti menyimpulkan bahwasannya belajar ialah suatu proses perubahan tingkah laku seseorang dari yang belum tahu menjadi tahu melalui aktifitas interaksi dengan lingkungan dan sekitarnya.

2. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Hamalik hasil belajar adalah modifikasi perilaku peserta didik yang dapat dilihat pada komponen kognitif, emosional, dan psikomotoriknya. Jika situasi baru lebih baik dari yang lama, perubahan dikatakan meningkat. Ketika seorang siswa menyelesaikan proses belajar mengajar, hasil belajar mereka dapat dianggap sebagai kinerja terbaik mereka.⁸ Hasil belajar dapat mencakup hal-hal seperti perubahan, logika, pengendalian diri, keterampilan, dan hal-hal lain yang menghasilkan

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.2

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 9-10

⁸Oemar Hamlik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 30

perubahan yang baik; mereka tidak selalu merupakan hasil mutlak yang hanya didasarkan pada nilai.

Purwanto berpendapat bahwa hasil belajar adalah modifikasi yang mengakibatkan perubahan perilaku dan sikap manusia. Sedangkan hasil belajar adalah hasil proses pembelajaran yang menggunakan alat ukur, khususnya tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis maupun tes tindakan,⁹ menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar adalah hasil baik dari pengajaran maupun pembelajaran.¹⁰ Pembelajaran berpuncak pada proses penilaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan guru untuk kelas.¹¹

Mengikuti pendapat para ahli di atas, peneliti sampai pada kesimpulan bahwa hasil belajar menandai puncak dari proses belajar siswa. Kesimpulan ini didukung oleh tugas evaluasi yang diberikan guru untuk semua kemampuan siswa mengikuti pengalaman belajar. Keterampilan kognitif, emosional, dan fisik membentuk bakat-bakat ini.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Purwanto Belajar adalah suatu proses yang menghasilkan suatu modifikasi atau pembaharuan tingkah laku atau kemampuan.¹² Dalam belajar banyak sekali faktor yang

⁹M. Ngalim Purwanto, *Evaluasi Hasil belajar*, (Surakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 45

¹⁰Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar dan Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 23

¹¹ Irwitadia Hasibuan, *Hasil Belajar Siswa Pada Materi Al-Jabar di Kelas VII SMPN Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014*, Jurnal Peluang, Vol 4 No. 1 (Oktober 2015), h. 6

¹² M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) h. 102

mempengaruhinya, menurut Slameto Ada dua jenis pengaruh belajar: pengaruh internal dan eksternal.¹³

a. Faktor Internal

Ada tiga variabel yang tergabung dalam faktor internal, yaitu faktor yang ada pada individu belajar:

1) Faktor Jasmaniah

Kondisi kesehatan individu merupakan bagian dari elemen fisik ini. Hasil belajar tidak diragukan lagi akan di bawah standar jika anak-anak sakit atau dalam kesehatan yang buruk.

2) Faktor Psikologis

Kecerdasan, perhatian, rasa ingin tahu, bakat, motivasi, kedewasaan, dan keletihan merupakan karakteristik psikologis yang mempengaruhi belajar. Siswa dengan tingkat kecerdasan yang tinggi tidak diragukan lagi dapat berhasil dalam belajar, karena kecerdasan memiliki dampak yang signifikan pada seberapa efektif mereka belajar. Minat dan bakat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar karena jika bahan ajar tidak sesuai dengan minat siswa tentu tidak akan memuaskan belajarnya.

3) Faktor kelelahan

Kelelahan fisik dan kelelahan spiritual adalah dua jenis kelelahan manusia. Kelelahan fisik ditandai dengan kelemahan tubuh dan

¹³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.54-57

keinginan untuk berbaring. Kelesuan dan kejenuhan, serta gejala pusing dan sakit kepala, adalah tanda-tanda kelelahan rohani.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi seseorang dari luar. Tiga elemen dianggap faktor eksternal: yang terkait dengan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

1) Faktor keluarga

Hasil belajar anak sangat dipengaruhi oleh keluarga, antara lain cara orang tua membesarkan anaknya, hubungan antar anggota keluarga, lingkungan di rumah, dan keadaan keuangan keluarga. Perasaan diri anak sangat dipengaruhi oleh kasih sayang dan perhatian orang tua.

2) Faktor sekolah

Strategi pengajaran, kurikulum, hubungan guru-murid, hubungan murid-murid, disiplin sekolah, dan strategi pembelajaran adalah semua variabel sekolah yang mungkin mempengaruhi pembelajaran.

3) Faktor masyarakat

Masyarakat memiliki pengaruh dalam belajar seseorang, sebab keberadaannya siswa dalam masyarakat tidak dipungkiri sebagai makhluk sosial.

Hamalik menemukan bahwa ada sejumlah elemen pribadi, keluarga, lingkungan, dan sosial yang berkontribusi terhadap tantangan

belajar siswa. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan mencegah tantangan serupa terjadi di kemudian hari, semua elemen ini harus ditangani dengan saran dan bantuan. Ini akan memungkinkan siswa untuk mencapai potensi penuh mereka.

4. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar menurut *Benjamin S. Bloom* membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik.¹⁴ Maka ranah-ranah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Domain kognitif adalah tujuan pendidikan yang berhubungan dengan kemampuan mental atau kemampuan berpikir, seperti kapasitas memori dan pemecahan masalah. Enam tingkat fungsi kognitif yang diidentifikasi oleh Bloom adalah pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan penilaian.
2. Lingkup emosional, yang meliputi sikap, prinsip, dan penghayatan. Domain afektif ini memiliki lima tingkatan: organisasi, respon, rasa hormat, penerimaan, dan gaya hidup.
3. Ranah psikomotorik meliputi semua aktivitas yang melibatkan penggunaan saraf dan otot tubuh, termasuk kemampuan gerak dan tindakan serta kemampuan ekspresi verbal dan nonverbal.

¹⁴ Burhan Nurgianto, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Yogyakarta: BPFE, Tahun 1988), h. 42

Seperti dapat dilihat dari penjelasan di atas, tiga domain penting — kognitif, afektif, dan psikomotor — harus dikembangkan agar hasil belajar berhasil. Perubahan ketiga domain tersebut dinyatakan dalam tujuan pembelajaran sebagai ukuran hasil belajar. Suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila memenuhi dua indikator keberhasilan pembelajaran, yaitu daya serap individu dan kelompok yang tinggi dan indikator telah tercapai secara individu atau kelompok. Dengan demikian, hasil belajar dapat ditunjukkan dengan nilai pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang baik, yang merupakan bekal suatu proses pembelajaran.

D. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam IPA

Istilah latin scientia, yang berarti pengetahuan, adalah asal kata "ilmu alam" (science). Namun, kemudian berkembang menjadi ilmu yang unik.¹⁵ IPA Menurut Samatowa yakni mempelajari mengenai fenomena lingkungan yang tersusun berurutan melalui kegiatan percobaan ataupun pengamatan oleh masyarakat. Sedangkan menurut Carin dan Sun Ilmu-ilmu alam sebagai informasi yang diakui secara umum (universal), metadis, tersusun secara teratur yang disajikan sebagai kumpulan data berdasarkan pengamatan dan eksperimen.¹⁶

¹⁵ Dedy Hamdany, Eva Kurniawati dan Indra Sakti, *Pengaruh Model Pembelajaran Generative Dengan Menggunakan Alat Peraga Terhadap Pemahaman Konsep Cahaya Kelas VII SMP N 7 Kota Bengkulu* Jurnal (FKIP Universitas Bengkulu, 2012) h. 82.

¹⁶ Farida Nur Kumala, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*, (Malang: Ediide Infogafika, 2016), h. 4

Studi fenomena alam faktual, baik sebagai peristiwa atau kejadian aktual dan sebagai hubungan sebab akibat, adalah fitur unik dari keluarga disiplin ilmu. Pengetahuan tentang semua peristiwa yang saling bergantung, seperti kehidupan, planet, iklim, dan fenomena lainnya, dibekukan dalam sains. Tujuan utama pengetahuan alam adalah untuk menginformasikan kepada orang-orang tentang komposisi alam semesta, bagaimana prosesnya bekerja, dan mengapa.¹⁷

IPA ialah ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai alam beserta dengan isinya serta semua gejala yang terjadi didalamnya. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam kandungan Surah Yunus ayat 101 yang artinya *“katakanlah: “perhatikanlah apa yang ada dilangit dan dibumi. Tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan Rosul-rosul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman.”* Dari penjelasan arti ayat tersebut menyerukan kepada Rosulullah SAW dan orang yang beriman dan berilmu agar mereka memperhatikan dan menjaga alam semesta dengan baik sehingga mereka dapat menggali pengetahuan lebih dalam beserta isinya. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan ilmu-ilmu yang mempelajari tentang alam semesta serta isinya baik peristiwa, gejala maupun kehidupan makhluk hidup.

¹⁷ Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipt, cet ke -2, 2009) h. 177.

2. Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) SD/MI

Ilmu pengetahuan alam (IPA) didefinisikan sebagai pengetahuan yang diperoleh dengan pengumpulan data melalui eksperimen, observasi, dan deduksi untuk membuat penjelasan yang andal tentang suatu peristiwa.

Tiga fitur IPA adalah sebagai berikut:

- 1) Mampu memahami apa yang telah diamati
- 2) Kapasitas untuk membuat prediksi tentang apa yang belum terlihat dan untuk menguji temuan eksperimen baru.
- 3) Sebuah pandangan ilmiah terbentuk.¹⁸

Kompetensi di SD/MI IPA dapat dirinci menjadi 5 kategori, sesuai Permendiknas No. 22 Tahun 2006, meliputi: 1) menguasai pengetahuan tentang berbagai bentuk setting alam dan buatan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari; 2) menciptakan metode ilmiah; 3) menumbuhkan sikap perseptif dan nilai-nilai yang membantu siswa menjalani kehidupan yang lebih memuaskan; 4) menyadari hubungan antara ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan hidup praktis, 5) mengembangkan kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan iptek dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹

¹⁸ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktikum*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), h. 102

¹⁹ Google Books, Nelly Wedyawati & Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), h. 5

3. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD

Sains adalah kumpulan pengetahuan yang menyelidiki kosmos dan semua elemennya. Pembelajaran IPA di sekolah dasar lebih sering disebut dengan pembelajaran IPA. Karena IPA tidak diajarkan secara terpisah seperti di sekolah menengah atas, gagasan belajar IPA masih dimasukkan di sekolah dasar. Siswa harus memiliki akses ke sains untuk mempelajari topik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Menurut Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP), tujuan IPA di Sekolah Dasar yaitu:

- a. Atas dasar keberadaan dan keyakinan pencipta, meningkatkan keimanan kepada keagungan Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Menjadi berpengetahuan tentang dan memahami ide-ide sains praktis yang dapat Anda manfaatkan nanti dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Pelajari tentang hubungan antara sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat, dan kembangkan minat Anda tentangnya.
- d. Bangun kemampuan Anda untuk memikirkan tantangan dan membuat keputusan dengan mengembangkan keterampilan proses Anda.
- e. mempromosikan perlindungan, pelestarian, dan kesadaran lingkungan.
- f. Sebagai salah satu cara untuk menunjukkan ketakwaan kepada Tuhan, tingkatkan kesadaran Anda akan betapa indahnyanya semua ciptaan-Nya.

- g. Menjadi akrab dengan prinsip, ide, dan teknik sains untuk meletakkan dasar bagi pembelajaran di masa depan.²⁰

E. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan kajian teori yang dilakukan, berikut ini dikemukakan beberapa penelliti terdahulu, yaitu:

1. Hasil penelitian Nilma Purnama (2010), bahwa Pengaruh Strategi *Learning Starts With A Question* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika Siswa. Terlihat dalam hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa siswa yang diajarkan dengan metode *learning starts with a question* lebih tinggi daripada yang diajarkan dengan metode ekpositori.
2. Hasil penelitian Dheni Nur Haryadi bahwasanya model *learning starts with a question* dengan pendekatan I Care memberikan pengaruh positif pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia.²¹
3. Penelitian yang dilakukan oleh Komang Nia Purnama Sari menunjukkan bahwa penggunaan paradigma LSQ untuk mengajarkan ekonomi kepada siswa kelas X-7 SMA dapat meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa. Laboratorium Undiksha Singaraja.²²
4. Menurut temuan penelitian Suprihatna Ana (2013), penerapan pembelajaran dimulai dengan teknik pertanyaan pada pelajaran sejarah untuk meningkatkan kapasitas siswa dalam mengungkapkan pendapat

²⁰ Rizki Nur Istiqomah, Skripsi: “ Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 2 Sidoharjo Pringsewu”, UIN Raden Intan Lampung, h.53

²¹ Dheni Nur Haryadi, Penerapan Model LSQ Berpendekatan I Care pada Hasil Belajar, Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol.9 No.2, 2015, hal. 1528-1537.

²² <https://ejournal.undiksha.ac.id>. diakses pada tanggal 28 April 2022.

berhasil. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan yang signifikan pada setiap siklusnya, serta dari hasil lembar observasi selama proses pembelajaran, aktivitas siswa yang dikatakan mampu mengungkapkan pendapat yang baik, dan respon siswa yang baik. , secara umum, menunjukkan minat dan senang belajar. aplikasi teknik untuk peristiwa sejarah.

5. Temuan studi Lingga Nico Pradana (2016) Efisiensi Pembelajaran Dimulai Dengan Pendekatan Pertanyaan Ketika pembelajaran berkaitan dengan geometri Ketika pembelajaran didasarkan pada strategi "belajar dimulai dengan pertanyaan dan presentasi", hasil belajar siswa berkorelasi erat dengan kemandirian dari kedua teknik pengajaran. Siswa yang belajar melalui pertanyaan menerima nilai yang lebih tinggi daripada mereka yang belajar melalui presentasi. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata siswa kelas eksperimen sebesar 71,05 dan kelas kontrol sebesar 63,21.²³
6. Hasil penelitian Muhammad Affandi dan Isnaini Nurjanah (2018) menyebutkan bahwa terdapat otoritas penerapan metode *learning starts with a question* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV MIN Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018.²⁴
7. Penerapan pembelajaran yang diawali dengan teknik tanya jawab dalam pembelajaran fiqh kelas VIII, menurut penelitian Sri Wahyuni (2020), berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa. Pengamatan terhadap

²³ Lingga Nico Pradana, *Keefektifan Metode Learning Starts With A Question*, (Jurnal Profesi Pendidikan Dasar, Vol. 3, No. 1, Juli 2016: 12 – 18)

²⁴ Muhammad Affandi dan Isnaini Nurjanah, *pengaruh penerapan metode learning starts with a question terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV MIN Bandar Lampung* (Jurnal pendidikan dan pembelajaran dasar, Vo 5 No 1, 2018), h. 31

motivasi belajar siswa hanya 12,41% pada pra tindakan (pra siklus), 35,85% pada siklus I, 53,79 persen pada siklus II, dan 80,68% pada siklus III.

8. Hasil penelitian Eka Wulan Apriani (2013) bahwa Pengaruh metode *Learning Starts With A Question* efektif digunakan dalam membuat artikel. Terlihat dalam hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa siswa yang diajarkan dengan metode *learning starts with a question* lebih tinggi daripada yang diajarkan dengan metode konvensional.
9. Hasil penelitian I Made Wirata Wiyadyana (2020) bahwa penerapan metode *learning starts with a question* berhasil dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pkn di SDN Sidan Tahun Ajaran 2017/2018.²⁵
10. Hasil penelitian Liah Badriah (2018) menyatakan bahwa dengan menggunakan metode *learning starts with a question* menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa SMA pada pokok bahasan sistem reproduksi.²⁶

F. Kerangka Berfikir

Keberhasilan siswa sangat penting untuk proses belajar mengajar karena belajar memungkinkan tercapainya tujuan pendidikan yang benar. Keberhasilan siswa dalam proses belajar diukur dari hasil belajarnya. Sejauh mana siswa memahami informasi yang diberikan oleh guru, sehingga mampu

²⁵ I Made Wirata Wiyadyana, *Penggunaan Metode Pembelajaran Learning Starts With A Question Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PKN*, (Jurnal MPI, Vol.1 No.2, 2020), h.123

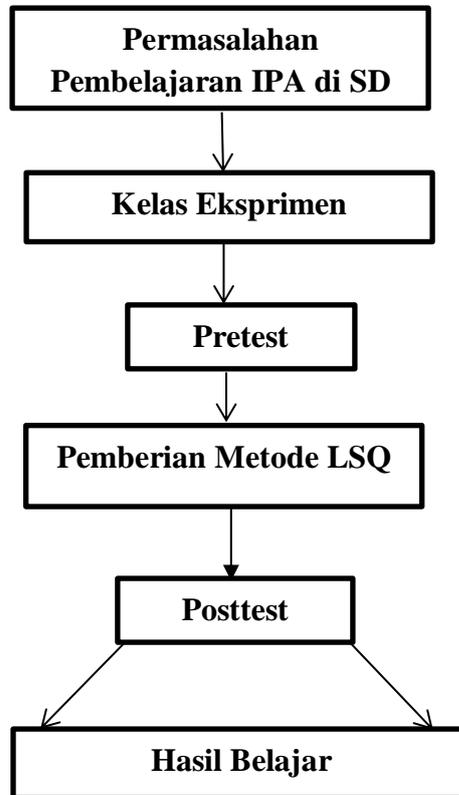
²⁶ Liah Badriah, *Model Learning Starts With A Question Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA Pokok Bahasan Sistem Reproduksi*, (Jurnal Bio Education, Vol.3 No.2, 2018), h. 22-28

menginternalisasi dan memahami apa yang dikomunikasikan guru selama proses pembelajaran, dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar.

Salah satu komponen yang paling penting dalam proses pembelajaran yaitu metode pembelajaran. Dalam mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal maka guru dalam prosesnya tidak lepas dari metode pembelajaran. Karena metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik nantinya akan menentukan keberhasilan dalam pembelajaran. Oleh karena itu keberhasilan pembelajaran tidak lepas dari keterampilan guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat mendapatkan hasil belajar yang optimal. Kerangka kerja yang telah diuraikan mengarah pada kesimpulan bahwa kinerja siswa dalam belajar dipengaruhi secara signifikan oleh teknik pembelajaran. Akibatnya, menggunakan teknik yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk mempermudah dalam pemahaman ini, maka alur kerangka berpikir digambarkan secara praktis mengenai Pengaruh Metode Pembelajaran *Learning Starts With A Question* (LSQ) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Sungai Krambil Musi Rawas yaitu sebagai berikut:

Bagan 2.1
Kerangka Berfikir



G. Hipotesis

Rumusan masalah penelitian yang diajukan sebagai pertanyaan memiliki solusi sementara berupa hipotesis. Karena penyelesaiannya hanya berdasarkan teori yang bersangkutan dan belum berdasarkan bukti empiris yang dikumpulkan melalui pengumpulan data, maka dikatakan bersifat sementara.²⁷ Jadi hipotesis adalah jawaban sementara yang harus diujikan lagi kebenarannya berdasarkan fakta dan data yang diperoleh.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 63

1. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini ialah Pengaruh Metode Pembelajaran *Learning Starts With A Question* (LSQ) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Sungai Krambil Musi Rawas.

2. Hipotesis Statistik

- a. H_a = Terdapat Pengaruh Metode Pembelajaran *Learning Starts With A Question* (LSQ) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa kelas IV di SDN Sungai Krambil Musi Rawas diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
- b. H_0 = Tidak Terdapat Pengaruh Metode Pembelajaran *Learning Starts With A Question* (LSQ) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa kelas IV di SDN Sungai Krambil Musi Rawas diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian *eksperimen*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pre-eksperimental*. Karena dalam penelitian ini hanya melibatkan satu kelas dan sampel tidak dipilih secara random. Selanjutnya menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest design* sebab dalam rancangan penelitian ini menggunakan satu kelompok subjek.¹

Berikut rancangan *pretest-posttest control group design* dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post test</i>
O_1	X	Q_2

Keterangan:

O_1 : Tes Awal (*Pre-Test*)

X : *Perlakuan (Treatment)*

O_2 : *Tes Akhir (post test)*

¹ Suharmi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 201.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

SDN Sungai Krambil Musi Rawas. Waktu penelitiannya adalah semester genap terhitung mulai dari tanggal 20 Juni 2022 - 30 Juli 2022.

C. Variabel Penelitian

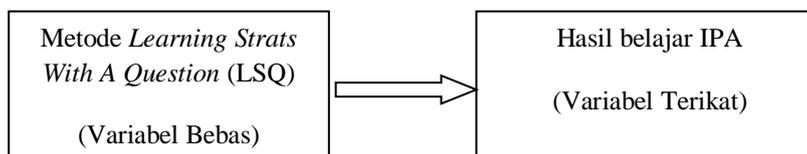
1. Variabel Bebas (*Independent variable*)

Faktor yang mempengaruhi, berkontribusi, atau menghasilkan perubahan pada variabel dependen dikenal sebagai variabel independen. Metode pembelajaran *Learning Starts With A Question* (LSQ) yang biasanya direpresentasikan dengan variabel (X), merupakan variabel yang diteliti.

2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan dari adanya variabel bebas disebut dengan variabel terikat. Variabel penelitian (Y), yang mewakili hasil belajar ilmiah anak-anak kelas empat, biasanya disebut sebagai variabel ini. Variabel penelitian yang digunakan ditunjukkan pada grafik di bawah ini:

Variabel Penelitian



D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh jumlah yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari.¹ populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Seluruh siswa kelas IV SDN Sungai Krambil Musi Rawas.

2. Sampel

Adapun cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Menurut Sugiyono, metode penentuan sampel jenuh atau *total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan semua populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian.²

Tabel 3.2
Jumlah Sampel

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
IV	14	16	30 siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti memakai berbagai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi siswa pada saat proses pembelajaran dengan menerapkan metode *Learning Starts With A Question* (LSQ) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV di SDN Sungai Krambil Musi Rawas. Pada observasi

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabet, 2016)

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabet, 2016), h. 85

ini penulis menggunakan dua lembar observasi yaitu lembar observasi untuk melihat aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa.

a. Observasi aktivitas guru

Tabel 3.3

Lembar Kegiatan observasi untuk melihat aktivitas guru, yaitu sebagai berikut

Tahap Kegiatan Pembelajaran	Aspek Yang di Amati	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Pendahuluan	Guru memeriksa kesiapan pembelajaran guru melakukan apresiasi, motivasi dan menyampaikan tujuan.			
Inti	Guru membimbing siswa melakukan eksplorasi sumber bacaan dan menyampaikan materi. Petunjuk pembelajaran singkat dan jelas Guru mengorganisasikan siswa dalam kegiatan Pelaksanaan pembelajaran digunakan secara efektif Penggunaan bahasa			
Penutup	Guru melakukan kesimpulan dan kegiatan refleksi			

b. Observasi aktivitas siswa

Tabel 3.4

Lembar observasi siswa

Tahap kegiatan pembelajaran	Aspek yang di Nilai	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Pendahuluan	Kesiapan siswa belajar Siswa melakukan eksplorasi dan memperhatikan penjelasan dari guru			
Inti	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			

	Respon siswa dalam pemanfaatan pembelajaran Siswa melaksanakan tugas dari guru dalam kegiatan			
Penutup	Siswa membuat kesimpulan dan melakukan kegiatan refleksi			

2. Tes

Tes berupa hasil belajar siswa untuk mengukur hasil belajar siswa kelas IV SDN Sungai Krambil Musi Rawas selama waktu tertentu. Pada penelitian ini, tes hasil belajar dilakukan dua kali, yaitu pada tes sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*) dengan soal-soal yang sama yaitu 25 butir soal tes pilihan ganda.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.³ Dokumentasi ini digunakan untuk mengambil foto-foto pada proses KBM berlangsung yang dilaksanakan oleh peneliti dalam melakukan eksperimen pada kelas IV dengan metode *learning starts with a question*.

F. Instrumen Penelitian

Tes akan digunakan sebagai alat ukur untuk menilai hasil belajar ilmiah siswa. Memilih salah satu jawaban yang disediakan akan memungkinkan Anda untuk menyelesaikan tes, yang merupakan pernyataan pemberitahuan dari pemahaman yang tidak memadai. Bagian kemungkinan jawaban (opsi)

³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta Bumi Aksara, 2006), h.158

untuk pertanyaan pilihan ganda terdiri dari satu jawaban, yang merupakan kunci jawaban dan pengecoh, dan bagian penjelasan (batang). Aspek kognitif pembelajaran diukur, meliputi pengetahuan atau memori (C 1) dan pemahaman (C 2). Soal yang akan penulis gunakan terdiri dari 25 soal pilihan ganda yang dibuat dengan menggunakan materi yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrument Penelitian
Ilmu Pengetahuan Alam Semester II
Tahun Ajaran 2021/2022

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Sungai Krambil
Mata Pembelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester	: IV/II
Alokasi Waktu	: 60 Menit
Bentuk	: Pilihan Ganda (PG)
Kurikulum	: Kurikulum 2013 (K-13)

NO	Materi	Indikator Pencapaian	Jenjang	Soal
1.	Penggolongan Hewan berdasarkan jenis makanannya	Peserta didik mampu menyebutkan jumlah penggolongan hewan berdasarkan sumber makanannya.	C1	1
2.	Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya	Peserta didik mampu menyebutkan golongan hewan berdasarkan sumber makanannya	C1	2
3.	Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya	Peserta didik mampu menyebutkan istilah penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya	C1	3
4.	Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya	Peserta didik mampu menunjukkan contoh hewan berdasarkan gambar yang di soal	C2	4

5.	Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya	Siswa mampu menyebutkan contoh golongan hewan omnivora.	C2	5
6.	Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya	Siswa mampu menyebutkan contoh hewan pemakan biji-bijian	C2	6
7.	Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya	Siswa mampu menyebutkan ciri-ciri hewan karnivora	C3	7
8.	Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya	siswa mampu menyebutkan contoh burung pemakan biji-bijian	C2	8
9.	Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya	Siswa mampu mengelompokkan golongan herbivora bangsa mamalia	C3	9
10.	Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya	Siswa mampu menyebutkan contoh hewan pemakan serangga	C1	10
11.	Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya	Siswa mampu mengelompokkan contoh hewan herbivore	C1	11
12.	Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya	siswa mampu menyebutkan manusia termasuk dalam golongan herbivora, omnivora atau karnivora	C3	12
13.	Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya	Siswa mampu menyebutkan contoh hewan pemakan daging (karnivora)	C2	13
14.	Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya	Siswa mampu menyebutkan salah satu contoh hewan pemakan pucuk bamboo	C1	14
15.	Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya	Siswa mampu memahami gambar contoh hewan karnivora	C2	15
16.	Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya	Siswa mampu menyebutkan contoh bahan makanan yg bersumber dari hewan	C3	16
17.	Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya	siswa mampu mengelompokkan contoh hewan Omnivora	C3	17
18.	Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya	siswa mampu menjelaskan fungsi dari gigi hewan omnivora	C3	18
19.	Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya	siswa mampu menyebutkan istilah hewan pemakan serangga	C2	19
20.	Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya	siswa mampu mengelompokkan yang bukan hewan karnivora	C1	20
21.	Penggolongan hewan	Siswa mampu menyebutkan	C1	21

	berdasarkan jenis makanannya	jenis hewan yang memakan jenisnya sendiri		
22.	Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya	Siswa mampu mengelompokkan contoh hewan pemakan buah	C3	22
23.	Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya	Peserta didik mampu menyebutkan bagian tumbuhan yang disenangi oleh ulat	C2	23
24.	Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya	siswa mampu menjelaskan salah satu fungsi gigi hewan karnivora	C1	24
25.	Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya	siswa mampu menyebutkan contoh serangga yang dimakan oleh cicak	C1	25

G. Analisis Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk menunjukkan tingkatan kevalidan suatu instrument. Suatu tes yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid memiliki validitas rendah.⁴ Pengujian validitas ada dua yaitu validitas logis dan empiris. Validitas logis adalah validitas instrument berdasarkan hasil penalaran yang dirancang dengan baik serta mengikuti teori dan ketentuan yang ada.⁵ Pengujian validitas logis dilakukan dengan cara menilai antara kesesuaian antara butir soal dan kisi-kisi soal, dan prosesnya melibatkan penilaian yang ahli di bidangnya dengan menggunakan lembar validitas logis. Selain diuji validitas logis instrumen harus juga diuji validitas empirisnya. Instrument

⁴ Arikunto, S. "Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi)", (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). h. 168

⁵ Arikunto, S. "Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi)", (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). h. 145

dikatakan memiliki validitas empiris jika sudah diuji dari pengalaman.⁶ Pengujian validitas dilakukan menggunakan rumus korelasi product moment dengan angka kasar.⁷ Rumus yang digunakan validitas sebagai berikut:

$$r_{xr} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xr} = Koefisien korelasi

X = Skor butir soal

Y = Skor total

N = Jumlah subjek⁸

Kriteria yang digunakan untuk menyatakan valid atau tidak valid yaitu jika r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka butir dari instrumen yang dimaksud adalah valid. Sebaliknya jika diketahui r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka tidak valid.

Tabel 3.6

Ringkasan Data Analisis Validitas Isi Butir Soal

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14 15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25	25
2	Tidak Valid	-	-
Jumlah		25	25

⁶ Arikunto, S. "Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi)", (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). h. 81

⁷ Supriadi, G." Pengantar dan Teknik Evaluasi Pembelajaran". (Malang: Intimedia (kelompok in-TRANS Publishing), 2011).h. 116

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2010):456

2. Validitas Konstruk

Validitas Konstruk merupakan validitas yang berhubungan dengan objek yang akan teliti, diamati dan diukur. Peneliti beralih kepada ahli/verifikator yaitu pengajar mata kuliah IPA ibu **Yosi Yulizah, M.Pd.I.** Validator bertugas untuk menilai dan memberi masukan terhadap instrumen yang telah dibuat dengan menggunakan lembar validasi yang telah disediakan. Validator dalam penelitian ini yaitu:

No	Nama Dosen	Keterangan
1	Yosi Yulizah, M. Pd. I	Validator

3. Revisi Berdasarkan Masukan Validator

Instrumen penelitian yang disiapkan dengan lembar verifikasi diberikan kepada ahli/verifikator untuk mengoreksi, memberi masukan dan evaluasi. Selain itu, hasilnya menjadi pedoman untuk perbaikan peralatan dan dapat digunakan untuk dibagikan kepada siswa yang mengukur tes hasil belajar. Masukan validator diberikan berupa sejumlah soal dan pilihan soal yang akan diujikan oleh siswa. Skor yang terdapat pada lembar validasi menggunakan skala 1 sampai dengan 5, dengan keterangan yaitu:

- 1 Tidak layak
- 2 Kurang layak
- 3 Cukup layak
- 4 Layak
- 5 Sangat layak

Dari skor ini, indeks Aiken dihitung untuk dapat menentukan validitas isi dalam instrumen penelitian. Instrumen pertama terdiri dari 30

soal, 5 soal tidak tersedia, dan pertanyaan lainnya divalidasi. Soal yang digunakan dalam survei terdiri dari 25 butir soal.

Tabel 3.7
Uji Validitas Soal *Pretest-Posttest*
Siswa Kelas IV SDN Sungai Krambil Musi Rawas.

No	R hitung	R tabel	Kategori
1.	0,649	0,361	Valid
2.	0,574	0,361	Valid
3.	0,424	0,361	Valid
4.	0,593	0,361	Valid
5.	0,314	0,361	Tidak Valid
6.	0,577	0,361	Valid
7.	0,522	0,361	Valid
8.	0,874	0,361	Valid
9.	0,336	0,361	Tidak valid
10.	0,618	0,361	Valid
11.	0,659	0,361	Valid
12.	0,457	0,361	Valid
13.	0,600	0,361	Valid
14.	0,731	0,361	Valid
15.	0,791	0,361	valid
16.	0,208	0,361	Tidak Valid
17.	0,434	0,361	Valid
18.	0,526	0,361	Valid
19.	0,722	0,361	Valid
20.	0,530	0,361	Valid
21.	0,190	0,361	Tidak valid
22.	0,424	0,361	Valid
23.	0,523	0,361	Valid
24.	0,439	0,361	Valid
25.	0,714	0,361	Valid
26.	0,636	0,361	Valid
27.	0,457	0,361	Valid
28.	0,449	0,361	Tidak valid
29.	0,593	0,361	Valid
30.	0,396	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 3.7 diketahui bahwa dari butir soal nomor 5,9,16,21 dan 28 menyatakan bahwa $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan jika 5 butir soal tersebut tidak valid. Sedangkan soal nomor 1,2,3,4,6,7,8,10,11,12,13,14,15,17,18,19,20,22,23,24,25,26,27,29 dan 30

menyatakan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan jika 25 soal tersebut valid.

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut dianggap sudah cukup baik.⁹ Reliabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus KR 20. Rumus tersebut adalah sebagai berikut.¹⁰

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir soal atau butir pertanyaan

Vt = varians total

P = proporsi subjek yang menjawab betul pada sesuatu butir (proporsi subjek yang mendapat skor 1)

q = proporsi subjek yang mendapat skor 0 (q = 1-p)

pengujian reliabilitas dilaksanakan dengan menggunakan program SPSS.

Dengan taraf signifikansi 5%. Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka dianggap reliable.¹¹ kriteria Reliabilitas butir soal merujuk seperti pada tabel 3.8 berikut:

⁹ Arikunto, op. cit. h.176

¹⁰ Nurrachman, L. "Perbedaan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Antara Siswa Yang Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) dan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) pada konsep Fungsi". Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Sarif Hidayatullah, 2015) h.59

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010).h. 168

Tabel 3.8
Kriteria Reliabilitas

Kategori	Kriteria
0,800 -1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Uji reliabilitas soal pretest-postest dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 26 For Windows*. Butir soal dikatakan reliabel jika nilai Alpha $> 0,60$. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpa* pada tabel 3.8 berikut:

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas butir Soal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.750	25

Berdasarkan tabel 3.8 diperoleh nilai Alpha = $0,750 > 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut reliabel.

Berdasarkan pengujian validitas dan reliabilitas pada butir soal pretest-postest diatas, maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut valid dan reliabel sehingga instrumen tersebut layak digunakan untuk penelitian.

5. Uji Taraf Kesukaran

Arikunto menyatakan bahwa soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Rumus mencari indeks kesukaran merujuk kepada.¹² Rumus yang digunakan taraf kesukaran soal sebagai berikut:

¹² Arikunto, S. "*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*", (Jakarta: Bumi Aksara, 1995). h. 211

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks Kesukaran

B = Banyaknya peserta didik yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh peserta didik peserta tes

Menurut ketentuan yang sering diikuti, indeks kesukarannya sering

diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3.10
Kriteria Taraf Kesukaran

Daya Pembeda	Kriteria
$P < 0,3$	Sukar
$0,3 \geq P \leq 0,7$	Sedang
$P > 0,7$	Mudah

6. Uji Daya Beda

Uji daya beda soal dilakukan untuk mengetahui soal yang dapat membedakan peserta didik dalam kelompok yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik berkemampuan rendah. Sebelum dilakukan uji daya beda, dilakukan pengurutan data berdasarkan skor yang di peroleh peserta didik dari nilai tertinggi sampai nilai terenda. Daya beda soal adalah kemampuan soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai dengan peserta didik yang kurang pandai. Dibawah ini rumus yang digunakan untuk memperoleh indeks daya beda merujuk pada.¹³

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan :

D = indeks daya beda

BA = banyaknya peserta tes kelompok atas menjawab benar

BB = banyaknya peserta tes kelompok bawah menjawab benar

JA = banyaknya peserta kelompok atas

JB = banyaknya peserta kelompok bawah

¹³ Daryanto. "Evaluasi Pendidikan". (Jakarta: Rhineka Cipta, 2010) h.186

Kriteria daya pembeda soal merujuk pada Arikunto seperti pada Tabel 3.11 berikut:

Tabel 3.11
Kriteria Daya Pembeda

Daya Pembeda	Kriteria
$D < 0,20$	Jelek
$0,21 - 0,40$	Cukup
$0,41 - 0,70$	Baik
$0,71 - 1,00$	Sangat Baik

Daya Pembeda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah daya pembeda minimal kriteria cukup.¹⁴

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan

a. Uji Normalitas

Uji normalisasi mempunyai tujuan yaitu untuk dapat mengetahui data yang normal dan untuk membuktikan data penelitian normal atau tidak normal. Rumus yang digunakan untuk mengukur uji normalitas adalah rumus *Chi Kuadrat* (hitung), atau data dihitung dengan SPSS 26 yaitu sebagai berikut:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2 f_e}{f_e}$$

Keterangan:

- X^2 = uji chi kuadrat
 F_0 = Data frekuensi diperoleh dari sampel X
 F_e = Frekuensi di populasi
 Dengan kriteria penguji :

¹⁴Arikunto, S. "Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi)", (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

$X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$, Maka nilai berdistribusi data normal, jika

$X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$, Maka nilai berdistribusi data tidak normal.

Dengan keterangan nilai signifikan lebih $> 0,05$ maka nilai dinyatakan berdistribusi normal dan jika nilai signifikan lebih $< 0,05$ maka nilai dinyatakan berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan agar dapat mengetahui data berdistribusi homogen (sama) atau tidak homogen, dihitung dari nilai *pre-test* dan juga *post-test*. Rumus yang digunakan untuk menghitung uji homogenitas menggunakan varians atau uji F yaitu sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians Besar}}{\text{Varians Kecil}}$$

Keterangan :

F = nilai F hitung

S_1^2 = nilai varian terbesar

S_2^2 = nilai varian terkecil

Dengan kriteria pengujian homogenitas yaitu sebagai berikut:

Jika nilai $F_{hitung} \geq$ dari F_{tabel} maka tidak homogen, jika nilai $F_{hitung} \leq$ dari F_{tabel} maka homogen

Dari keterangan nilai signifikan lebih $> 0,05$ maka nilai dinyatakan homogen (sama) akan tetapi apabila nilai signifikan lebih $<$ dari $0,05$ maka nilai berdistribusi tidak homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membandingkan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*. Pengolahan data dengan *uji-t* sampel berpasangan biasanya digunakan dalam penelitian yang menggunakan satu kelompok desain *pretest* dan *posttest*.

Berikut adalah rumus uji *paired sampel t-test* sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

s_1^2 = varians sampel 1

s_2^2 = varians sampel 2

r = korelasi antara dua sampel

x_1 = rata-rata sampel 1

x_2 = rata-rata sampel 2

s_1 = simpangan baku sampel 1

s_2 = simpangan baku sampel 2

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat SDN Sungai Krambil

SDN Sungai Krambil beralamat di Jl. Perintis Sungai Krambil desa Lubuk Rumbai Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas. SDN Sungai Krambil berdiri secara mandiri pada tahun 2016 dimana sebelumnya merupakan sekolah kelas jauh dari SDN Lubuk Rumbai pada tahun 1999. Dalam perjalanannya SDN Sungai Krambil mengalami 9 kali pergantian kepemimpinan saat ini, yaitu dapat dilihat dari rincian tabel berikut ini.¹

Tabel 4.1
Data Kepala Sekolah
SDN Sungai Krambil Musi Rawas

No	Nama Kepala Sekolah	Tahun Kepemimpinan	Keterangan
1.	Muhammad Kirom A.Mpd	1999-2000	Kelas Jauh
2.	Bakri HS	2000-2003	Kelas Jauh
3.	Indra Efendi	2003-2005	Kelas Jauh
4.	Ken Asin	2005-2008	Kelas Jauh
5.	Sultan Ashar, S.Pd	2008-2009	Kelas Jauh
6.	Edi Alfiansih A.Mpd	2009-2010	Kelas Jauh
7.	Ali Sastro Amijoyo, S.Pd	2010-2016	Kelas Jauh
8.	Salim	2016-2017	Mandiri
9.	Suraji, S.Pd	2017- Sekarang	Mandiri

Sumber: Dokumen SDN Sungai Krambil Musi Rawas

¹ Dokumen SDN Sungai Krambil Musi Rawas

2. Visi dan Misi SD Negeri Sungai Krambil

a. Visi

“Bertaqwa, Disiplin, Jujur, Bertanggung Jawab, Berprestasi, dan Berakhlaq Mulia”.

b. Misi

1. Memotivasi siswa bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien
3. Membentuk siswa yang cerdas, terampil, dan berbudaya
4. Menanamkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab
5. Menjadikan sekolah sebagai lembaga pendidikan mitra terpercaya masyarakat.

3. Tenaga pendidik dan Kependidikan

Tabel 4.2

Data Pegawai SDN Sungai Krambil

No	Nama Pegawai	Jenis Kelamin	Status	Keterangan
1.	Suraji, S.Pd	L	PNS	Kepala Sekolah
2.	Isti Solifah, S.Pd.SD	P	PNS	Guru Kelas
3.	Iis Herliyani, S.Pd.i	P	CPNS	Guru PAI
4.	Salasia Romdini, S.Pd	P	CPNS	Guru Kelas
5.	Kartini, S.Pd.SD	P	Honorar	Guru Kelas
6.	Selfi Susana	P	Honorar	Guru Kelas
7.	Ira Ammi Anita	P	Honorar	Guru Kelas
8.	Hartini, S.Pd	P	Honorar	Guru Kelas
9.	Agustina Sari, S.Pd	P	Honorar	Guru PJOK

Sumber: Dokumen SDN Sungai Krambil Musi Rawas

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil nilai *pre-test* dan *post-test*, maka dapat kita lihat hasil belajar siswa kelas IV SDN Sungai Krambil Musi Rawas pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Hasil Belajar Siswa

No	Keterangan	Pre Test	Post Test
1.	Nilai Terendah	36	70
2.	Nilai Tertinggi	80	96
Rata-Rata		53,73	78,20
KKM		70	

berdasarkan tabel 4.3 diperoleh nilai *pretest* dengan nilai terendah 36 dan nilai tertinggi 80 dengan rata-rata nilai 53,73 dan nilai *posttest* dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 96 dengan rata-rata nilai 78,20 dari KKM 70.

1. Pengujian Prasyarat Analisis dan Pengujian Hipotesis

a. Uji Normalitas

Salah satu prasyarat untuk menjalankan uji t dalam penelitian adalah uji normalitas. Untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara teratur atau tidak, maka dilakukan uji normalitas. Data hasil Pre-test dan Post-test pada penelitian ini menunjukkan bahwa uji kenormalan dinyatakan lulus. Dalam memanfaatkan aplikasi SPSS, uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji normal Kolmogorov-

Semirnov dengan taraf signifikansi 0,05 dan kriteria jika nilai sig lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya. Data tidak berdistribusi normal jika nilai sig kurang dari 0,05

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.77514545
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.074
	Negative	-.113
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh nilai *Asymp (sig)* dari hasil belajar siswa kelas IV dengan uji *Kolmogorov test* dengan nilai sebesar 0,200 dimana nilai dari hasil tes tersebut lebih $\geq 0,05$ dengan demikian pada tabel tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal maka langkah selanjutnya ialah melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data bersifat homogen atau tidak. Dengan taraf signifikansi 0,05 dan dengan kriteria jika signifikansi $\geq 0,05$ maka data bersifat homogen, dan jika signifikansi \leq dari 0,05 maka data tidak homogen. Analisis ini menggunakan program *SPSS 26 For Windows* yaitu *one way Anova*.

Tabel 4.5 Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.028	1	58	.049

Berdasarkan tabel 4.5 uji homogenitas nilai *pre-test* dan *post-test* diketahui nilai signifikansi sebesar 0,049. Dengan demikian data menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari kriteria yang digunakan yaitu lebih besar dari 0,05, sehingga dari uji yang dilakukan tersebut menunjukkan bahwa nilai dari hasil *pre-test* dan *post test* berdistribusi homogen (sama).

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan *T-Test* bertujuan untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa kelas IV dengan menggunakan metode pembelajaran *Learning Starts With A Question* (LSQ) di SDN Sungai Krambil Musi Rawas. Sebelum dilakukannya uji hipotesis tahap awal yang dilakukan penulis ialah merumuskan hipotesis. Berikut ini merupakan hipotesis dalam penelitian ini:

H_a	Ada pengaruh metode <i>Learning Starts With A Question</i> (LSQ) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN Sungai Krambil Musi Rawas.
H_o	Tidak terdapat pengaruh metode <i>Learning Starts With A Question</i> (LSQ) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN Sungai Krambil Musi Rawas.

Analisis yang digunakan penulis dalam uji hipotesis ini yaitu dengan menggunakan *uji paired sampel tes*. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen maka data selanjutnya akan diuji dengan melakukan *Uji Paired Sample Tes*. Berikut ini adalah tabel hasil *uji paired sample tes*.

Tabel 4.6 Hasil Uji Paired Sample Test

		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
Pair					Lower	Upper			
1	pretest – posttest	-24.467	8.517	1.555	-27.647	-21.286	-15.735	29	.000

Berdasarkan tabel 4.6 bagian *Mean* menunjukkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa setelah *pre-test* dan *post-test* pada pelajaran IPA di SDN Sungai Krambil Musi Rawas sebesar 24.467. perbedaan ini ada dalam internal taraf kepercayaan 95% yaitu terendah -27.647 dan tertinggi -21.286, sementara hasil analisis *Paired Sample Test* hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan dengan menggunakan metode *Learning Starts With A Question (LSQ)* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA) menunjukkan signifikansi (2 tailed) = 0,00 ≤ 0,05 sesuai dengan kriteria uji t tes jika signifikansi (2 tailed) lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian sudah kita ketahui bahwasanya Metode *Learning Starts With A Question (LSQ)* memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDN Sungai Krambil Musi Rawas.

C. Pembahasan

Metode *learning starts with a question* (LSQ) ialah metode pembelajaran yang bertujuan untuk membuat peserta didik belajar secara aktif dengan cara membuat peserta didik bertanya mengenai materi pelajaran sebelum ada penjelasan dari guru. Sedangkan hasil belajar ialah hasil yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar. Analisis nilai tes hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV semester genap SD Negeri Sungai Krambil Musi Rawas pembelajaran ini dilakukan dalam 3 kali pertemuan, uniknya dalam proses pembelajaran siswa merespon secara berbeda terhadap metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, Siswa juga mempunyai cara yang unik dalam menyerap pengetahuan yang diperoleh.

Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwasanya metode LSQ berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di SDN Sungai Krambil Musi Rawas. Hasil ini sesuai dengan penelitian Wahyuni yang menyebutkan bahwa metode LSQ dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.¹ Hal ini diduga karena metode LSQ memiliki kelebihan yaitu sebagai pendorong siswa dimana siswa dituntut untuk berani dan tidak malu, dapat meningkatkan motivasi siswa/ menimbulkan dan meningkatkan gairah belajar siswa, pembelajaran menjadi lebih komunikatif, produktif, serta dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dan mengasah keberanian siswa dalam bertanya.² Tidak hanya itu metode LSQ juga memiliki keunggulan dapat

¹ Sri Wahyuni, "Penerapan Metode LSQ dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII" (*Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.2 No.2, 2020).

² Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h.112.

menggugah peserta didik untuk menggunakan kunci belajar dalam bertanya serta mampu berfikir kritis.³ selain itu penelitian lain menyebutkan bahwa LSQ dapat meningkatkan perkembangan kognitif siswa,⁴ meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa,⁵ dan meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa.⁶ Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan metode LSQ sendiri adalah kelengkapan sarana dan prasarana serta sumber belajar yang tersedia, cara guru dalam mengemas metode LSQ ini sedemikian rupa agar siswa bertanya sehingga indikator keaktifan siswa dapat tercapai dengan baik, dan faktor keaktifan bertanya siswa artinya semakin banyak siswa yang berani mengajukan pertanyaan atau mengungkapkan pendapatnya maka suasana pembelajaran akan terlihat lebih aktif hal ini sesuai dengan indikator metode LSQ yaitu siswa dilibatkan langsung dan dituntut untuk aktif bertanya pada awal pembelajaran.⁷

Keberhasilan dalam pembelajaran tentunya dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal seperti kondisi lingkungan belajar, karena penataan lingkungan belajar yang tepat berpengaruh terhadap tingkat keterlibatan serta partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

³ Komang N.P. Penerapan Strategi LSQ Untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Mapel Ekonomi, (*Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol.7 No.2, 2016*).

⁴ Malin Jansson (2021), "Online Question and Answer Sessions: How Students Support their Own and Other Students' Processes of Inquiry in a Text-Based Learning Environment". *Jurnal The Internet and Higher Education, Vol.51. October 2021, 100817*.

⁵ Vebiola Vebi, et.al. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Learning Strats With a Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Seni Tari di SMAN 14 Padang. (*E-Jurnal Sendratasik 6:1. 52-60 UNP Tahun 2017*).

⁶ Supriatna (2013). *Penerapan Metode LSQ Dalam Pembelajaran Sejarah Untuk Meningkatkan Kemampuan Pendapat Siswa Kelas XII IPS 1 SMAN Tanjung Siang* . (S1 Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia).

⁷ Ni Nyoman Parmithi dan Alexius Wahidin, Penerapan Strategi LSQ Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X SMK Triatma Jaya Bandung TA. 2013/2014, *Jurnal Emasains Vol.5 No.1 Tahun 2016, ISSN 2302-2124*.

Lingkungan fisik kelas yang baik seperti ruang kelas yang menarik, efektif, variasi dalam menggunakan metode pembelajaran, serta gaya berkomunikasi guru dalam mengajar dan pengolahan kelas yang dapat mendukung siswa dan guru dalam proses pembelajaran.⁸ Hal ini sesuai dengan Penelitian Arianti mengemukakan bahwa lingkungan belajar yang kondusif merupakan lingkungan belajar yang memberikan dampak positif yaitu dapat lebih menunjang pengembangan pengetahuan, sikap dan ketrampilan siswa.⁹ Dalam kegiatan proses pembelajaran, lingkungan belajar yang mendukung sangat diperlukan untuk siswa dapat berkonsentrasi dengan baik sehingga dapat menyerap pelajaran dengan mudah. Sedangkan faktor internalnya yaitu siswa memiliki motivasi serta minat untuk belajar, didukung dengan keadaan jasmani dan rohani siswa yang baik maka dapat mewujudkan lingkungan belajar yang khidmat.

Hal ini selaras dengan keterlaksanaan pembelajaran IPA dengan metode LSQ di SDN Sungai Krambil Musi Rawas yaitu fasilitas di SDN Sungai Krambil Musi Rawas sangat mendukung dalam kegiatan belajar mengajar seperti kelengkapan sumber belajar yang tersedia, tatanan ruang kelas yang baik dan tepat, media pembelajaran yang bervariasi, lingkungan sekolah yang kondusif, sarana dan prasarana yang cukup memadai dan terlebih pada proses pembelajaran peserta didik sangat antusias, memiliki motivasi belajar yang tinggi, semangat dan aktif dalam kegiatan belajar

⁸ Yanti Yandri Kusuma, Penerapan Model Kooperatif Tipe Learning Strats With a Question Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca di Sekolah Dasar, (*Jurnal Basicedu*, Vol. 5 No.1 Tahun 2021) h.406-417.

⁹ Arianti, Urgensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif Dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif, (*Didaktika Jurnal Kependidikan*, Vol.11 No.1 Juni 2017, ISSN:1978-0214).

berlangsung. beberapa kelemahan metode LSQ ini dapat diatasi dengan cara guru sering menggunakan metode tersebut sehingga nantinya siswa akan terbiasa berani dalam bertanya dan mengungkapkan pendapatnya. hal ini juga memiliki keterkaitannya dengan IPA yaitu Marta mengungkapkan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar yaitu salah satu proses pembelajaran yang menuntut peserta didik aktif berinteraksi dengan sumber belajar dan lingkungan belajar.¹⁰

Dengan demikian berdasarkan hasil *post-test* dengan menggunakan metode LSQ terhadap hasil belajar peserta didik pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya di kelas IV. pada pertemuan pertama mendapatkan kategori baik sedangkan pada pertemuan terakhir keterlaksanaannya berada pada kategori amat baik yang ditunjukkan dengan hasil nilai rata-rata *pretest* sebesar 53,73 setelah diberikan perlakuan (*posttest*) menggunakan metode LSQ lebih tinggi sebesar 78,20 dan Memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70.

¹⁰ Marta F.A. (2012), *Analisis Literasi Sains Peserta didik Sekolah Dasar dalam Pembelajaran IPA Terpadu pada Tema Efek Rumah Kaca*, Bandung: FKIP Universitas Pendidikan Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis rata-rata hasil belajar siswa setelah *pre-test* dan *post-test* pada pelajaran IPA di SDN Sungai Krambil Musi Rawas sebesar 24.467. perbedaan ini ada dalam internal taraf kepercayaan 95% yaitu terendah -27.647 dan tertinggi -21.286, sedangkan hasil analisis *Paired Sample Test* hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan menggunakan metode *Learning Starts With A Question (LSQ)* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA menunjukkan signifikansi (2 tailed) = 0,00 \leq 0,05 sesuai dengan kriteria uji t tes jika signifikansi (2 tailed) lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa Metode *Learning Starts With A Question (LSQ)* memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDN Sungai Krambil Musi Rawas. Berdasarkan hasil uji-t setelah dikonsultasikan ke t_{tabel} di peroleh kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $15.735 \geq 1,697$.

B. Saran

Untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, pengajar atau guru hendaknya memperhatikan dan paham mengenai semua karakteristik dan kecerdasan intelektual siswa. Sehingga dapat mengambil langkah atau metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan kemampuan

peserta didik, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal contohnya seperti menggunakan metode pembelajaran LSQ ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akinsola, M. K. dan Olowojaiye, F. B, *Teacher Instructional Methods and Student Attitudes Towards Mathematics, International Electronic, Journal of Mathematics Education*, Vol 3, No 1.
- Arianti, Urgensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif Dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif , (*Didaktika Jurnal Kependidikan, Vol.11 No.1 Juni 2017, ISSN:1978-0214*).
- Carpenter & Toftness (2017), Effect of Student-Generated Feedback Corresponding To Answers to Online Student-Generated Questions on Learning: What, Why and How. *Jurnal Computers & Education, Vol. 145. February 2020,103723. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.103723>*.
- Dimayati dan Mudjiono,2002. *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta)
- Djamarah Saiful Bahri, 2008. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta).
- Djamarah Syaiful dan Aswan Zain, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta).
- Fadiyah Siti N.F, Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 5 No. 1 Tahun 2021*.
- Fauziah Latifatul, *Implementasi Metode Learning Starts With A Question pada pembelajaran Akidah Akhlak*, Jurnal Insania, Vol.25 No.2 Tahun 2020.
- Fiorella & Mayer, (2016). “Student’s Achievement Motivation Moderates the Effects of Interpolated pre-Questions on Attention and Learning From Video Lectures”, *Jurnal Learning and Individual Differences, Vol.91. Oktober 2021, 102055. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2021.102055>*.
- Fons J. Wesselius and Mathijs S. van (2022), “An accurate and efficient method to train classifiers for atrial fibrillation detection in learning by asking better questions, *Jurnal of Computers in Biology and Medicine. Vol.143, 105331. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.combiomed.2022.105331>*.
- Gwo-Jen Hwang, Dkk. “Effects of a Multi-Level Concept Mapping-Based Question-Passing Approach on Students’ Ubiquitous Learning Performance and perceptions”. *Jurnal Computers & Education Vol. 149, May 2020, 103815. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.103815>*
- Hamid Abdul. (2017) “*Guru Profesional*”. Jurnal Al-Falah. Vol. XVII No.32

- Hamlik Oemar, 2004. *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Haryadi Deni Nur , *Penerapan Model Learning Starts With A Question Berpendekatan Icare pada Hasil Belajar*, (Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol.9 No.2, 2009).
- Hasibuan Irwitadia, *Hasil Belajar Siswa Pada Materi Al-Jabar di Kelas VII SMPN Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014*, Jurnal Peluang, Vol 4 No. 1 (Oktober 2015).
- Jansson Malin (2021), "Online Question and Answer Sessions: How Students Support their Own and other Students' Processes of Inquiry in a text-based Learning Environment". *Jurnal The Internet and Higher Educaion*, Vol. 51. October 2021, 100817. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2021.100817>.
- Kalsum Mardiyah Nasution, *Penggunmaan Metode Pembelajaran dalam, Peningkatan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Vo. 11 No. 1, 2017.
- Komang N.P, *Penerapan Strategi Learning Starts With A Question untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Mapel Ekonomi*, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol.7 No.2, 2016).
- Kumala Farida, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*, (Malang: Ediide Infografika, 2016).
- Kurniawati Fitria. "Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia dan Solusi". *Jurnal Academy of Education Vol. 13 No.1 Januari 2022*.
- Meldina Tika, *Implementasi Metode Learning Strats With A Question Strategi Meningkatkan Ketrampilan Bertanya Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, Vol. 6 NO. 2, 2019).
- Nurgianto Burhan, 1988. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Yogyakarta: BPF).
- Paparan Menteri pendidikan. Anies Baswedan, yang disampaikan pada silaturahmi dengan kepala dinas Jakarta pada 1 Desember 2014.
- Purwanto, 2014, *Evaluasi Hasil belajar*, (Surakarta: Pustaka Pelajar).
- Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta).

- Somad Burlian, *Beberapa Persoalan dalam Pendidikan Islam*, (Cet. Ke 2, Bandung: PT Al-Ma'arif, 1978).
- Sudjana Nana, 2004, *Penilaian Hasil Belajar dan Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta).
- Sumiati Tuti , *Problematika Pendidikan di Indonesia dan Solusi Pemecahannya*, Jurnal Statement, Vol.1 No.1 Tahun 2011.
- Susanto Suryo Budi, *Pengaruh Strategi Learning Strats With A Question Terhadap hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Memahami Sifat Dasar Sinyal Audio di SMKN 2 Surabaya*, (Jurnal Teknik Elektro, No. 1 Tahun 2013)
- Vebiola, Vebi., et.al. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Learning Start a Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Seni Tari di SMA Negeri 14 Padang*. E-Jurnal Sendratasik. 6:1. 52-60. Universitas Negeri Padang (2017).
- Widodo Heri, "Potret Pendidikan Di Indonesia Dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Permasalahan Asia (Mea)". *Cendekia Vol. 13 No. 2*. Juli Desember 2015.
- Zamroji Muhammad. Analisis Strategi dan Kunci Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam. *Awwaliyah Jurnal PGMI, Vol. 2 No. 2, Desember 2019*.

L

A

M

P

I

R

A

N



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI ... Selasa ... JAM 10.31, TANGGAL 25 Januari, TAHUN 2021
 TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : R. Elvoni
 NIM : 1851112
 PRODI : Paeri
 SEMESTER : 7 (tujuh)
 JUDUL PROPOSAL : Penyuluhan Persepsi Masyarakat tentang Pembelajaran Mind Mapping terhadap beasiswa visual - sosial siswa kelas V di SDN Sungai bambal tua Pasir

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :

a. kecakupan visual → ubah ke b. dan ditambah kata Persepsi
 ... Metodologi
 ... Cara Pembelajaran

b.

c. Jika menggunakan eksperimen
hapuskan kelas VII + menem
kan 2

3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd

CURUP, 25 Januari 2021
 CALON PEMBIMBING II

Dadan Supardan, S.Si

MODERATOR,

[Signature]



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
 Fax (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH

Nomor : 205 Tahun 2022

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** :
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.11/3/15447,tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
 - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** :
- Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.236/FT.05/PP.00.9/02/2022
 - Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Selasa, 25 Januari 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
- Pertama** :
- Dr. Hamengkubuwono, M.pd** 196508261999031001
 - Dadan Supardan, Ssi.,M.Biotech** 198804032015031004

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Ria Elvani

N I M : 18591112

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Metode Pembelajaran Learning Strats With A Question (LSQ) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Sungai Krambil Musi Rawas

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;



Tembusan :

- Rektor IAIN Curup;
- Bendahara IAIN Curup;
- Demikian kemahasiswaan dan kerja sama.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 582 /In.34/FT/PP.00.9/06/2022
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

14 Juni 2022

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Ria Elvani
NIM : 18591112
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran Learning Stars with a Question (LSQ) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Sungai Krambil Musi Rawas
Waktu Penelitian : 14 Juni s.d 14 September 2022
Tempat Penelitian : SDN Sungai Krambil Musi Rawas

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih



Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 196508261999031001

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK

PEMERINTAH KABUPATEN MUSIRAWAS
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Pangeran M. Amin Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Musi Rawas 31661
Telp/Fax.07334540016 E-Mail dpmpstp.kab.musirawas@oss.go.id website:dpmpstpmusirawaskab.go.id
MUARA BELITI

REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEI/RISET

NOMOR : 503/94/IP/DPMPSTP/VI/2022

1. Surat dari Dekan IAIN Curup Nomor : 582/In.34/ET/PP.00.9/06/2022 Tanggal 14 Juni 2022.
Perihal : **IZIN PENELITIAN**
 1. Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dan Kotapraja di Sumatera Selatan;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 97 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 4. Peraturan Daerah Kabupaten Musi Rawas Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Musi Rawas;
 5. Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 61 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas;
 6. Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 44 Tahun 2018 tentang Pendelegasian Wewenang Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas.
- : Proposal yang bersangkutan.

DIBERIKAN REKOMENDASI KEPADA :

Nama : RIA ELVANI
NIM : 18591112
Program Pendidikan : Strata Satu (S1)
Jurusan : PGMI
Negeri : Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Metode Pembelajaran Learning Stars With A Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Sungai Krambil Musi Rawas
Lokasi Penelitian : SDN Sungai Krambil Musi Rawas
Waktu Penelitian : 14-06-2022 s.d 14-09-2022
Peserta :
Penanggung Jawab : Dekan IAIN Curup
Maksud/Tujuan : Penyusunan Skripsi

akan melakukan Penelitian/Survey/Riset dengan ketentuan sebagai berikut :
Sesuai dengan kegiatan penelitian menghormati segala peraturan dan ketentuan serta mengindahkan adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
Tidak dibenarkan melakukan kegiatan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian.
Kepada yang bersangkutan selesai kegiatan tersebut agar melaporkan hasil Penelitian Kepada Bupati Musi Rawas c.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas.

Ditetapkan : Muara Beliti
Pada tanggal : Juni 2022

a.n. Bupati Musi Rawas
PIT. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Musi Rawas,



Tersusun disampaikan kepada Yth:
1. Bupati Musi Rawas di Muara Beliti (sebagai laporan).
2. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas.



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SUNGAI KRAMBIL
TUAH NEGERI MUSI RAWAS

Alamat : Jln. Perintis Sungai Krambil, Desa Lubuk Rumbul, Kec. Tuah Negeri, Kab. Musi Rawas, Prov.
Sumatera Selatan, Kode Pos 31664 HP : 0852-0882-7611

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 422/57/ SK/SDN.SKB/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suraji, S.Pd
NIP : 196505161991041001
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ria Elvani
NIM : 18591112
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : PGMI
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah selesai melakukan penelitian di SDN Sungai Krambil terhitung mulai tanggal 20 juni 2022 - 30 juli 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "Pengaruh Metode Pembelajaran Learning Starts With a Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV di SDN Sungai Krambil".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Sungai Krambil, 30 Juli 2022

Kepala Sekolah



Suraji, S.Pd

NIP.19650516199104101



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Ria Elvani
 NIM : 18591112
 FAKULTAS/ PRODI : Tarbiyah / PGMI

PEMBIMBING I : Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
 PEMBIMBING II : Dadan Supardan, S.Si, M. Biotech.
 JUDUL SKRIPSI : "Pengaruh Metode Learning Starts With
 A Question Terhadap Hasil Belajar IPA
 Siswa Kelas IV SDN Sungai Krambil
 Musi Rawas"

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Ria Elvani
 NIM : 18591112
 FAKULTAS/ PRODI : Tarbiyah / PGMI

PEMBIMBING I : Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
 PEMBIMBING II : Dadan Supardan, S.Si, M. Biotech.
 JUDUL SKRIPSI : "Pengaruh Metode Learning Starts With
 A Question Terhadap Hasil Belajar IPA
 Siswa Kelas IV SDN Sungai Krambil
 Musi Rawas"

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
 NIP. 196508261999031001

Pembimbing II
 Dadan Supardan, S.Si, M. Biotech.
 NIP. 198804052015061004



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	06/2022 Juni	Instrument Penelitian		
2	09/2022 Juni	Acc. Sk. Penelitian		
3	26/2022	Bab I, 2, 3		
4	19/2022 Juni	Bab 1, 2, 3, 4, 5 Revisi		
5	28/2022 Juli	Bab I & II Revisi		
6	08/2022 Juli	Acc - revisi		
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	28/2022 Maret	BAB I Perjelas Latar belakang serta Referensi.		
2	09/2022 April	BAB II tambahkan teori berdasarkan Variabel		
3	15/2022 April	Bab III Jenis Penelitian dan Pendalam teori		
4	26/2022 Mei	Instrumen Penelitian		
5	06/2022 Juni	Acc penelitian		
6	19/2022 Juni	Bab IV perbaiki lagi di pem bahasan, dikembangkan berdasarkan teori yang ada.		
7	25/2022 Juni	Bab V. Perbaiki Kesimpulan, lebih di permatikan dan Abstrak lebih di ratakan lagi		
8	26/2022 Juli	Acc Sibang Munas yah		

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Yosi Yulizah, M.Pd.I**

NIP : **199107142018032026**

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : **Ria Elvani**

Nim : **18591112**

Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Fakultas : **Tarbiyah**

Judul : **Pengaruh Metode Pembelajaran Learning Starts With a Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Sungai Krambil Musi Rawas**

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan :

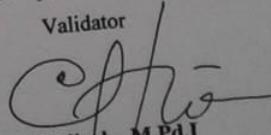
Layak digunakan

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan

Curup, Juni 2022

Validator


Yosi Yulizah, M.Pd.I

NIP: 199107142018032026

LEMBAR VALIDASI
PRETEST-POSTEST HASIL BELAJAR SISWA

Petunjuk Pengisian:

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kualitas tes yang akan diberikan kepada siswa. Pendapat dan komentar Bapak/Ibu akan sangat memperbaiki dan meningkatkan kualitas tes ini. Sehubungan dengan hal tersebut Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi pada setiap pertanyaan yang tersedia sesuai dengan pemahaman Bapak/Ibu dengan membutuhkan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

Kriteria	Keterangan
SL	Sangat Layak (jika pertanyaan pada tes sangat baik)
L	Layak (jika pertanyaan pada tes baik)
KL	Kurang Layak (jika pertanyaan pada tes kurang baik)
TL	Tidak Layak (jika pertanyaan pada tes tidak baik)

Atas bantuan Bapak/Ibu, peneliti mengucapkan terima kasih.

P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	Total
0	1	1	1	1	0	1	1	16
0	1	1	1	0	1	0	1	18
1	1	1	1	0	1	1	1	20
0	1	1	0	0	1	1	1	18
1	0	0	1	1	0	0	1	15
1	1	0	1	0	1	1	0	10
1	0	0	1	1	0	1	0	10
0	1	1	0	0	1	0	1	18
1	1	1	0	0	0	1	1	16
0	1	1	1	0	1	1	0	16
0	1	1	0	1	0	1	1	19
1	1	1	0	1	1	1	0	20
0	1	0	0	0	1	0	1	19
1	0	1	1	1	1	0	1	14
1	1	1	1	1	0	1	1	11
1	0	0	1	0	0	1	1	10
0	1	1	0	1	1	0	0	19
1	1	0	0	0	1	1	0	16
0	1	1	1	1	1	0	1	20
1	0	0	1	0	0	1	1	9
0	1	1	0	1	1	1	0	18
1	0	1	1	0	1	1	0	8
0	1	0	0	0	0	0	1	11
1	0	1	1	0	1	1	0	8
1	0	0	1	1	0	1	0	6
0	1	1	0	0	1	0	0	19
0	1	0	0	0	0	1	1	12
1	0	0	1	0	0	1	1	7
1	0	1	1	0	0	1	0	7
1	1	0	0	0	0	0	1	18

TINGKAT KESUKARAN SOAL

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	
N																										
Valid	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	.63	.60	.67	.43	.67	.57	.60	.43	.50	.67	.57	.57	.53	.57	.47	.80	.47	.57	.67	.80	.50	.43	.50	.47	.50	.50

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	13.63	18.654	.684	.716
P2	13.67	18.782	.639	.718
P3	13.60	19.766	.421	.734
P4	13.83	19.937	.355	.737
P5	13.60	18.662	.699	.715
P6	13.70	24.631	-.619	.796
P7	13.67	19.264	.520	.726
P8	13.83	18.489	.703	.713
P9	13.77	18.254	.754	.709
P10	13.60	18.662	.699	.715
P11	13.70	19.183	.533	.725
P12	13.70	24.631	-.619	.796
P13	13.73	18.961	.582	.722
P14	13.70	18.355	.736	.711
P15	13.80	20.234	.284	.742
P16	13.67	18.161	.796	.707
P17	13.80	18.303	.743	.710
P18	13.70	24.631	-.619	.796
P19	13.60	18.662	.699	.715
P20	13.67	20.092	.324	.740
P21	13.77	25.289	-.735	.802
P22	13.83	18.489	.703	.713
P23	13.67	24.575	-.614	.795
P24	13.40	23.214	-.464	.775
P25	13.77	19.357	.485	.729

Hasil Uji Daya Pembeda Soal

Butir Soal	R_{hitung}	Keterangan
1	0,738	Sangat baik
2	0,700	Baik
3	0,503	Baik
4	0,448	Baik
5	0,750	Sangat baik
6	0,550	Baik
7	0,596	Baik
8	0,755	Sangat baik
9	0,799	Sangat baik
10	0,750	Sangat baik
11	0,608	Baik
12	0,550	Baik
13	0,651	Baik
14	0,784	Sangat baik
15	0,382	Cukup
16	0,833	Sangat baik
17	0,790	Sangat baik
18	0,550	Baik
19	0,750	Sangat baik
20	0,418	Baik
21	0,683	Sangat baik
22	0,755	Sangat baik
23	0,546	Sangat baik
24	0,405	Baik
25	0,567	Baik

INSTRUMENT TEST SOAL PRE TEST / POST TEST

Satuan Pendidikan : SD Negeri Sungai Krambil Musi Rawas

Kelas / Semester : IV/II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Materi : Menggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

No	SK	KD	Materi	Indikator	Soal Materi	Kunci jawaban	Aspek yang akan diukur	Bentuk soal	Tingkat Kesukaran
1.	Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya	1.mengidentifikasi jenis makanan hewan dan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya	1.Menggolongkan hewan berbagai jenis makanannya	Mengidentifikasi jenis makanan hewan	1. Berdasarkan jenis makanannya, hewan dapat dikelompokkan dalam.....golongan. a.dua b.tiga c.empat d.lima	B	C1	PG	Mudah
				Menggolongkan hewan yang termasuk	2. berikut ini pengelompokan hewan berdasarkan makanannya,	B	C1	PG	Mudah

				<p>pemakan tumbuhan, daging dan segala.</p> <p>kecuali.... a. herbivora b. ovipar c. karnivora d. omnivora</p>				
			<p>2. Menggolongkan hewan herbivora, karnivora dan omnivora.</p>	<p>3. hewan pemakan tumbuhan disebut.... a. herbivora b. karnivora c. omnivora d. insektivora</p> <p>4. gambar berikut ini adalah hewan pemakan...  a. tumbuhan b. daging c. tumbuhan dan daging d. buah-buahan</p> <p>5. tikus dan ayam adalah termasuk hewan.... a. herbivora</p>	A	C1	PG	Mudah
					B	C2	PG	Sedang
					C	C2	PG	Sedang

				<p>b.karnivora c.omnivora d.insektivora</p> <p>6.agar dapat mengunyah dan memakan daging, hewan karnivora memiliki....</p> <p>a.kuku yang lebar b.taring yang lunak c.gigi yang rata d.taring yang tajam</p>	D	C3	PG	Sulit
				<p>7.burung merpati termasuk hewan pemakan.....</p> <p>a.daging b.biji c.ikan d.serangga</p>	B	C2	PG	Sedang
				<p>8.berikut hewan herbivora bangsa mamalia adalah....</p> <p>a.kerbau,kambing & sapi b.kelinci, marmut &</p>	A	C3	PG	Sulit

				<p>rusa c.sapi, belalang & kerbau d. sapi, burung pipit & jangkrik</p> <p>9.berikut ini hewan yg memakan serangga adalah...</p> <p>a. buaya & cicak b.cicak & tokek c.tokek & buaya d.kucing & tokek</p>	B	C1	PG	Mudah
				<p>10.berdasarkan jenis makanannya, manusia dikategorikan sebagai....</p> <p>a. herbivora b. omnivora c. karnivora d. insektivora</p>	B	C3	PG	Sulit
				<p>11.berikut ini burung yg termasuk pemakan daging yaitu....</p> <p>a. dara b. kakak tua</p>	C	C2	PG	Sedang

				<p>c. elang d. pipit</p>				
				<p>12. berikut ini hewan yg memakan pucuk bambu adalah....</p> <p>a. kuda b. kambing c. panda d. kerbau</p>	C	C3	PG	Sulit
				<p>13. gambar hewan berikut ini termasuk...</p>  <p>a. Karnivora b. Omnivora c. Herbivora d. Ovipar</p>	C	C2	PG	Sedang
				<p>14. berikut ini yang termasuk bahan makanan yg bersumber dari hewan adalah....</p>	C	C1	PG	Mudah

				<p>a. jambu air b. jagung c. sate d. daun papaya</p>				
				<p>15. gigi graham omnivora berguna untuk....</p> <p>a. memotong b. menggigit c. melumat d. mengerat</p>	C	C3	PG	Sulit
				<p>16. apabila suatu hewan memakan serangga, maka hewan tersebut termasuk dalam kelompok....</p> <p>a. herbivora b. karnivora c. insektivora d. omnivora</p>	C	C3	PG	Sulit
				<p>17. perhatikanlah hewan-hewan di bawah ini :</p> <p>(1) kucing (2) kuda</p>	D	C3	PG	Sulit

				<p>(3) harimau (4) kambing (5) kambing Yg tergolong hewan karnivora ditunjukkan oleh nomor....</p> <p>a. (1), (2) & (3) b. (3), (2) & (4) c. (2), (3) & (5) d. (1), (3) & (5)</p>				
				<p>18. hewan yg memakan jenisnya sendiri disebut.....</p> <p>a. ungags b. mamalia c. insektivora d. kanibal</p>	D	C2	PG	Sedang
				<p>19. batang tumbuhan padi dan jagung adalah salah satu jenis makanan....</p> <p>a. ulat b. sapi c. kucing d. buaya</p>	A	C1	PG	Mudah

				<p>20. bagian dari gigi hewan karnivora yg berfungsi untuk mengerat dan menghancurkan makanan adalah gigi...</p> <p>a. seri b. graham c. taring d. runcing</p>	C	C3	PG	Sulit
				<p>21. makanan cecak adalah serangga kecil seperti.....</p> <p>a. kumbang b. kecoa c. semut d. nyamuk</p>	D	C1	PG	Mudah
				<p>22. bagian tumbuhan yg disukai oleh burung adalah....</p> <p>a. daun b. batang c. buah d. biji</p>	D	C1	PG	Mudah

				<p>23. perhatikanlah ciri-ciri hewan dibawah ini:</p> <p>(1) memakan tumbuhan & daging</p> <p>(2) memiliki kuku / cakar yg tajam</p> <p>(3) memiliki gigi yg tajam pada bagian depannya</p> <p>(4) memiliki gigi taring</p> <p>(5) bila burung memiliki paruh yg tajam</p> <p>Yg termasuk ciri-ciri hewan karnivora ditunjukkan oleh nomor.....</p> <p>a. (1),(4) & (5)</p> <p>b. (2), (3) & (4)</p> <p>c. (2), (4) & (5)</p> <p>d. (3), (2) & (1)</p>	B	C3	PG	Sulit
				<p>24.dalam kehidupannya manusia pemakan daging dan jg</p>	C	C2	PG	Sedang

					<p>tumbuhan yang disebut...</p> <p>a. karnivora</p> <p>b. herbivora</p> <p>c. omnivora</p> <p>d. karnivora dan omnivora</p>				
					<p>25. burung beo adalah herbivor pemakan...</p> <p>a. dedaunan</p> <p>b. buah</p> <p>c. biji-bijian</p> <p>d. batang</p>	B	C2	PG	Sedang

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Nama Sekolah : SDN Sungai Krambil

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas / Semester : IV/II

Alokasi Waktu : 1x35 menit (Pre Test)

A. Standar Kompetensi

3. menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya

B. Kompetensi Dasar

3.1 Mengidentifikasi jenis makanan hewan

C. Indikator

3.1.1 Menjelaskan jenis-jenis makanan hewan

3.1.2 Menjelaskan Pengertian hewan herbivora, karnivora dan omnivora

3.1.3 Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya

D. Tujuan Pembelajaran

1. siswa mampu menyebutkan jenis-jenis makanan hewan
2. Melalui kegiatan mengamati gambar siswa dapat menjelaskan pengertian herbivora, karnivora dan omnivora.
3. Melalui kegiatan Tanya jawab siswa dapat menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan tepat.

E. Materi Ajar

Jenis makanan hewan

F. Metode Pembelajaran

Metode Ceramah

G. Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	Pendahuluan a. Salam b. Doa sebelum belajar c. Absensi d. Memberikan motivasi e. Guru mengulang sedikit materi yang pernah di ajarkan f. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	10 menit
2.	Inti a. Guru bertanya jawab mengenai penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. b. Guru menjelaskan masing-masing golongan hewan berdasarkan kan jenis makanannya c. Siswa memberikan masing-masing satu contoh tentang hewan herbivore, karnivora dan omnivora d. Siswa mengerjakan soal (pre test) yang berkaitan dengan penggolongan jenis makanan hewan. e. Hasil kerja siswa di kumpulkan f. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan soal yg belum jelas.	20 menit
3.	Penutup a. Guru dan siswa menyimpulkan hasil belajar mengajar yang baru saja berlangsung b. Guru bersama siswa melakukan refleksi c. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebagai tanda mengakhiri pembelajaran d. Salam	5 menit

H. Sumber Belajar

- Buku Pedoman Guru Tema : *Pahlawanku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

- Buku Siswa Tema : *Pahlawanku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

I. Penilaian

Prosedur	Pre Test
Jenis	Tertulis
Bentuk	Pilihan Ganda
Alat	Soal Penilaian
Rubik Penilaian	Soal sejumlah 25, jika jawaban benar maka diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Skor = jumlah jawaban benar x 1 Skor Maksimal = 25 : 25 x 100 = 100
Kriteria Keberhasilan	Siswa dikatakan berhasil apabila memperoleh nilai > 70 atau = 70.

Sungai Krambil, Juni
2022

Peneliti

Ria Elvani

18591112

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Nama Sekolah : SDN Sungai Krambil

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas / Semester : IV / II

Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. Standar Kompetensi

3. menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya

B. Kompetensi Dasar

3.1 Mengidentifikasi Jenis Makanan hewan

C. Indikator

3.1 Menjelaskan jenis-jenis makanan hewan

3.2 menjelaskan pengertian herbivora, karnivora dan omnivora

3.3 menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya

D. Tujuan Pembelajaran

3.1.1 siswa mampu menyebutkan jenis-jenis makanan hewan

3.1.2 Melalui kegiatan mengamati gambar siswa dapat menjelaskan pengertian herbivora, karnivora dan omnivora dengan benar.

3.1.3 Melalui Kegiatan Tanya jawab siswa dapat menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan tepat.

E. Materi Ajar

Jenis Makanan Hewan

F. Metode Pembelajaran

Metode LSQ

G. Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">a. Salamb. Doa sebelum belajarc. Absensid. Memberikan motivasie. Guru mengulang sedikit materi yang pernah di ajarkanf. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan di capai	10 menit
2.	Inti <ul style="list-style-type: none">a. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompokb. Guru membagikan materi yang telah disiapkan kepada setiap kelompokc. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk memahami materi yang telah dibagikand. Selanjutnya siswa di indahkan untuk menggaris bawahi atau mencatat hal-hal yg belum dipahami oleh siswae. Guru menginstruksikan siswa untuk menyampaikan pertanyaan atau materi yg belum dipahaminyaf. Guru membimbing siswa dalam menyampaikan pendapatnyag. Selanjutnya guru menjawab semua pertanyaan dari siswah. Siswa mengerjakan soal post test yang berkaitan dengan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannyai. Hasil kerja siswa dikumpulkanj. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan soal yang belum jelas	45 menit
3.	Penutup <ul style="list-style-type: none">a. Guru dan siswa menyimpulkan hasil belajar mengajar yang baru saja berlangsungb. Guru bersama siswa melakukan refleksic. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebagai tanda mengakhiri pembelajarand. Salam	15 menit

H. Sumber belajar

- Buku Pedoman Guru Tema : *Pahlawanku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema : *Pahlawanku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

I. Penilaian

Prosedur	Post test
jenis	Tertulis
bentuk	Pilihan ganda
alat	Soal penilaian
rubrik penilaian	Soaal sejumlah 25, jika jawaban benar maka diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0 Skor = jumlah jawaban benar x 1 Skor maksimal = 25 : 25 x 100 = 100
kriteria keberhasilan	Siswa dikatakan berhasil apabila memperoleh nilai >70 atau = 70

Sungai Krambil, Juni
2022

Peneliti

Ria Elvani

18591112

Lembar Soal Pre Test/Post Test

IDENTITAS SISWA/RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

PETUNJUK!!

- a. Tulislah nama (identitas) anda pada kolom yang telah disediakan.
- b. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti sebelum menjawab, kemudian berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar.
- c. Pertanyaan ini tidak akan menimbulkan akibat apapun terhadap diri anda dan hanya untuk kepentingan penelitian semata, untuk itu kami mengharapkan anda mengisi tes ini dengan sejujurnya.
- d. Sebelum diserahkan periksalah kembali apakah pertanyaan tersebut telah dijawab seluruhnya.

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat !

1. Berdasarkan jenis makanannya, hewan dapat dikelompokkan dalam..... golongan.
 - a. Dua
 - b. Tiga
 - c. Empat
 - d. Lima
2. Berikut ini pengelompokkan hewan berdasarkan makanannya, kecuali.....
 - a. Herbivora
 - b. Ovipar
 - c. Karnivora
 - d. Omnivora
3. Hewan pemakan tumbuhan disebut.....
 - a. Herbivora
 - b. Karnivora
 - c. Omnivora
 - d. Insektivora
4. Gambar berikut ini adalah hewan pemakan.....



- a. Tumbuhan

- b. Daging
 - c. Tumbuhan & daging
 - d. Buah-buahan
5. Tikus, bebek dan ayam adalah termasuk hewan....
- a. Herbivora
 - b. Karnivora
 - c. Omnivora
 - d. Insektivora
6. Agar dapat mengunyah dan memakan daging, hewan karnivora memiliki....
- a. Kuku yang lebar
 - b. Taring yang lunak
 - c. Gigi yang rata
 - d. Taring yang tajam
7. Burung merpati termasuk hewan pemakan.....
- a. Daging
 - b. Biji
 - c. Ikan
 - d. Serangga
8. Berikut hewan herbivora dari bangsa mamalia adalah.....
- a. Kerbau, kambing dan sapi
 - b. Kelinci, marmut dan rusa
 - c. Sapi, belalang dan kerbau
 - d. Sapi, burung pipit dan jangkrik
9. Berikut ini hewan yang memakan serangga adalah.....
- a. Buaya dan cicak
 - b. Cicak dan tokek
 - c. Tokek dan buaya
 - d. Kucing dan tokek
10. Berdasarkan jenis makanannya, manusia dikategorikan sebagai....
- a. Herbivora
 - b. Omnivora
 - c. Karnivora
 - d. Insektivora
11. Berikut ini burung yang termasuk pemakan daging yaitu.....
- a. Dara
 - b. Kaka tua
 - c. Elang
 - d. Pipit
12. Berikut ini hewan yang memakan pucuk bambu adalah....

- a. Kuda
- b. Kambing
- c. Panda
- d. Kerbau

13. Gambar hewan berikut ini termasuk hewan.....



- a. Karnivora
 - b. Omnivora
 - c. Herbivora
 - d. Ovipar
14. Berikut ini yang termasuk bahan makanan yang bersumber dari hewan adalah.....
- a. Jambu Air
 - b. Jagung
 - c. Sate
 - d. Daun papaya
15. Gigi geraham omnivora berguna untuk.....
- a. Memotong
 - b. Menggigit
 - c. Melumat
 - d. Mengerat
16. Apabila suatu hewan memakan serangga, maka hewan tersebut termasuk dalam kelompok.....
- a. Herbivora
 - b. Karnivora
 - c. Insektivora
 - d. Omnivora
17. Perhatikanlah hewan-hewan dibawah ini :
- (1) kucing
 - (2) kuda
 - (3) harimau
 - (4) kambing
 - (5) singa
- Yang tergolong hewan karnivora ditunjukkan oleh nomor....
- a. (1), (2), dan (3)
 - b. (3), (2), dan (4)
 - c. (2), (3), dan (5)
 - d. (1), (3) dan (5)

18. Hewan yang memakan jenisnya sendiri disebut.....
- Unggas
 - Mamalia
 - Insektivora
 - Kanibal
19. Batang tumbuhan padi dan jagung adalah salah satu jenis makanan....
- Ulat
 - Sapi
 - Kucing
 - Buaya
20. Bagian gigi dari hewan karnivora yang berfungsi untuk mengerat dan menghancurkan makanan adalah gigi.....
- Seri
 - Geraham
 - Taring
 - Runcing
21. Makanan cecak adalah serangga kecil seperti.....
- Kumbang
 - Kecoa
 - Semut
 - Nyamuk
22. Bagian tumbuhan yang disukai oleh burung adalah.....
- Daun
 - Batang
 - Buah
 - Biji
23. Perhatikanlah ciri-ciri hewan dibawah ini !
- Memakan tumbuhan dan daging
 - Memiliki kuku atau cakar yang tajam
 - Mempunyai gigi yang tajam pada bagian depannya
 - Memiliki gigi taring
 - Bila burung memiliki paruh yang tajam
- Yang termasuk ciri-ciri hewan karnivora ditunjukkan oleh nomor.....
- (1), (4) dan (5)
 - (2), (3) dan (4)
 - (2), (4) dan (5)
 - (3), (2) dan (1)
24. Dalam kehidupannya manusia pemakan daging dan juga tumbuhan yang disebut.....
- Karnivora

- b. Herbivora
 - c. Omnivora
 - d. Karnivora dan omnivora
25. Burung beo adalah herbivor pemakan.....
- a. Dedaunan
 - b. Buah
 - c. Biji-bijian
 - d. Batang

Lembar Observasi Aktifitas Guru

No	Aspek Yang di Amati	Poin Penilaian Observer	
		P1	P2
1.	Guru memberikan kesiapan pembelajaran	3	3
2.	Guru melakukan apresiasi, motivasi dan menyampaikan tujuan	3	3
3.	Guru membimbing siswa melakukan eksplorasi sumber bacaan dan menyampaikan materi	3	3
4.	Petunjuk pembelajaran singkat dan jelas	3	3
5.	Guru mengorganisasikan siswa dalam kegiatan belajar	3	2
6.	Pelaksanaan pembelajaran digunakan secara efektif	2	2
7.	Penggunaan bahasa	3	2
8.	Guru melakukan kesimpulan dan melakukan kegiatan refleksi	3	2
	Jumlah	23	20
	Rata-rata	21,5	
	Kriteria	Cukup	

Lembar Observasi aktivitas Siswa

No	Aspek Yang di Amati	Poin Penilaian Observer	
		P1	P2
1.	Kesiapan Siswa Belajar	3	3
2.	Siswa Melakukan Eksplorasi dan Memperhatikan Penjelasan dari guru	3	2
3.	Partisipasi Aktif Siswa dalam pembelajaran	3	2
4.	Respon Siswa dalam Pemanfaatan pembelajaran	3	3
5.	Siswa melaksanakan tugas dari guru dalam kegiatan	3	3
6.	Siswa membuat kesimpulan melakukan kegiatan refleksi	2	2
	Jumlah	17	15
	Rata –rata	16	
	Kriteria	Cukup	

Nilai Pretest dan Posttest

No	Nama	Pre test	Post test
1.	AB	44	72
2.	AD	60	72
3.	AS	52	70
4.	AR	36	70
5.	AA	56	84
6.	AN	44	82
7.	B	48	70
8.	DK	72	96
9.	DB	68	85
10.	DA	44	75
11.	DE	52	84
12.	DH	48	72
13.	ES	40	80
14.	FS	36	72
15.	F	52	70
16.	GI	52	76
17.	IN	56	78
18.	JR	44	80
19.	KH	52	80
20.	LP	68	92
21.	NP	48	78
22.	MS	80	96
23.	PH	48	72
24.	RA	60	72
25.	SR	64	84
26.	SC	56	76
27.	TL	56	76
28.	UA	44	80
29.	KA	64	72
30.	ZN	68	80
Jumlah		1612	2194
Rata –rata		53,73	78,20

dari tabel diatas diperoleh hasil pretest dengan rata-rata nilai 53,73 adapun siswa yang mencapai KKM sebanyak 2 orang siswa dan yang belum mencapai KKM sebanyak 28 orang. Dan hasil *posttest* dengan rata-rata nilai 78.20 adapun siswa yang mencapai KKM sebanyak 30 orang.











BIODATA PENULIS



Nama	: Ria Elvani
Nim	:18591112
Prodi	: PGMI
Fakultas	: Tarbiyah
Tempat/Tanggal Lahir	: Marga Bakti, 21 Januari 2001
Alamat	: Jl. Perintis Desa Lubuk Rumbai Dusun 7 Sungai Krambil Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas
E-Mail	: riaelvani21@gmail.com
Anak	: Anak ke 1 dari 2 bersaudara
Pendidikan	: 1. SDN Sungai Krambil (2006) 2. MTs Rahmatullah (2012) 3. SMAN Simpang Semambang (2015) 4. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup (2018)

Dengan usaha & doa bukan aku yang hebat tetapi do'a kedua orang tua ku lah yang kuat penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Learning Starts With A Question* (LSQ) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Sungai Krambil Musi Rawas”**.

